

**PENGARUH KOMPETENSI GURU PAI DALAM MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMP MUHAMMADIYAH
LIMBUNG KECAMATAN BAJENG
KABUPATEN GOWA**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd) Pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar

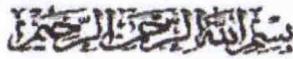
**HASNAWATI
10519189113**

**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1439 H / 2017 M**



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. IV Telp. (0411) 851914 Makassar 90223



PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi atas nama Hasnawati, NIM. 10519189113 yang berjudul **“Pengaruh Kompetensi Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMP Muhammadiyah Limbung Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa”** telah diujikan pada hari Sabtu 12 Rabi’ul Akhir 1439 H bertepatan dengan tanggal 30 Desember 2017 M dihadapan penguji dan dinyatakan telah diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 12 Rabi’ul Akhir 1439 H
30 Desember 2017 M

Dewan Penguji

Ketua : Dr. Abd. Rahim Razaq, M.Pd. (.....)

Sekretaris : Amirah Mawardi, S.Ag., M.Si. (.....)

Anggota : 1. Drs. H. Abdul Samad Tahir, M.Pd.I.(.....)

: 2. Ferdinan, S.Pd.I., M.Pd.I (.....)

Pembimbing I : Dra. Hj. Nurhaeni DS, M.Pd (.....)

Pembimbing II : Ahmad Nashir, S.Pd.I., M.Pd.I (.....)



Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Agama Islam

Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I

NBM : 554 612



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. IV Telp. (0411) 851914 Makassar 90223



BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, telah mengadakan sidang Munaqasyah pada:

Hari/Tanggal : Sabtu, 12 Rabi'ul Akhir 1439 H/30 Desember 2017 M

Tempat : Gedung Iqra Lantai 4 Jl. Sultan Alauddin No. 259

MEMUTUSKAN

Bahwa saudara (i)

Nama : Hasnawati

NIM : 10519189113

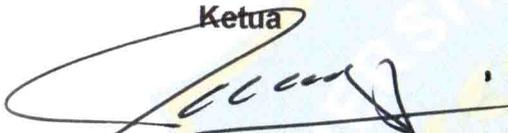
Judul Skripsi : **"Pengaruh Kompetensi Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMP Muhammadiyah Limbung Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa"**

Dinyatakan : **LULUS**

Mengetahui

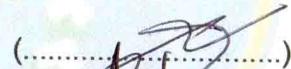
Ketua

Sekretaris

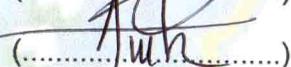

Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I
NIDN : 0931126249


Dr. Abd. Rahim Razaq, M.Pd
NIDN : 0920085901

Penguji I : Dr. Abd. Rahim Razaq, M.Pd.

()

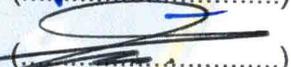
Penguji II : Amirah Mawardi, S.Ag., M.Si.

()

Penguji III : Drs. H. Abdul Samad Tahir, M.Pd.

()

Penguji IV : Ferdinan, S.Pd.I., M.Pd.

()



Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Agama Islam


Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I
NBM : 554 612

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di SMP Muhammadiyah Limbung Kec. Bajeng Kab. Gowa

Nama : Hasnawati

NIM : 10519189113

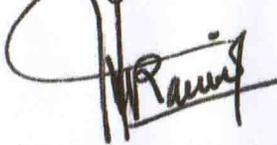
Fakultas/Prodi : Agama Islam/ Pendidikan Agama Islam

Setelah dengan seksama memeriksa dan meneliti, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diajukan dihadapan tim penguji ujian skripsi pada Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makasar.

Makassar, 1 Rabiul Akhir 1439 H
20 Desember 2017 M

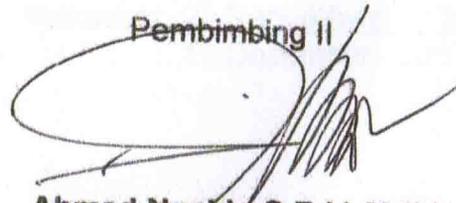
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Dra. Hj. Nurhaeni DS, M.Pd.
NIDN :0928065601

Pembimbing II



Ahmad Nashir, S.Pd.I.,M.Pd.I
NIDN: 090218501

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hasnawati

Nim : 10519189113

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Agama Islam

Kelas : D

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut :

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam menyusun skripsi.
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 23 Rabiul Awal 1439 H
12 Desember 2017 M

Yang membuat pernyataan


Hasnawati
10519189113

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ

Terjemahnya :”. . .Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. . .”(Q.S Ar-Rad : 11)

*Kuperuntukan karya ini untuk kalian Ibu dan Ayah tercinta,
Sungguh aku tidak bisa melangkahakan kakiku
Sejauh ini tanpa doa dan kasih sayangmu dalam mendidik aku
buah hatimu,
Serta buat kakak dan adikku terimakasih yang telah
mengajariku arti perjuangan dan semua keluargaku
terimakasih atas semua yang telah kalian berikan.*

ABSTRAK

HASNAWATI. 10519189113. 2017. *Kompetensi Guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP Muhammadiyah Limbung Kec. Bajeng Kab. Gowa.* Skripsi. Dibimbing oleh Nurhaeni DS dan Ahmad Nashir.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kompetensi guru PAI di SMP Muhammadiyah Limbung Kec. Bajeng Kab. Gowa. Motivasi belajar siswa di SMP Muhammadiyah Limbung Kec. Bajeng Kab. Gowa. Pengaruh kompetensi guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP Muhammadiyah Limbung Kec. Bajeng Kab. Gowa.

Penelitian ini merupakan penelitian Kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 56 siswa yang ditarik dari keseluruhan jumlah populasi siswa sebanyak 957 siswa. Teknik pengumpulan data adalah angket, dokumentasi dan wawancara.

Hasil penelitian membuktikan bahwa : Kompetensi guru PAI di SMP Muhammadiyah Limbung Kec. Bajeng Kab. Gowa sudah cukup baik karena sudah memenuhi syarat standar kompetensi guru sesuai dengan UUD Guru dan Dosen sesuai dengan analisis yang telah dilakukan terdapat 27 siswa (48.4%) berada pada kategori baik.

Motivasi belajar siswa di SMP Muhammadiyah Limbung Kec. Bajeng Kab. Gowa cukup baik, namun masih ada beberapa hal yang perlu diperbaiki sesuai dengan analisis yang telah dilakukan terdapat 48 siswa (85.6%) berada pada kategori baik.

Kompetensi guru berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa dimana dengan kompetensi guru yang baik, siswa akan termotivasi untuk semangat belajar, aktif, disiplin, dan bertanggungjawab. Sesuai hasil analisis Regresi Linear sederhana dengan bantuan SPSS menunjukkan bahwa nilai $T = 4.182$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh antara variabel kompetensi guru PAI (X) dalam meningkatkan motivasi belajar siswa (Y) di SMP Muhammadiyah Limbung Kec. Bajeng Kab. Gowa.

Kata kunci: Kompetensi Guru PAI , Motivasi Belajar Siswa

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا.

مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يُضِلِّ اللَّهُ فَلَا هَادِيَ لَهُ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ،

وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ، أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur atas kehadiran Allah Subuhanahu Wa ta 'alaa serta salam dan shalawat tercurah kepada kekasih Allah SWT, Nabiullah Muhammad Shallahu 'alaihi Wasallam, para sahabat dan keluarganya serta ummat yang senantiasa istiqamah dijalan-Nya.

Tiada jalan tanpa rintangan, tiada puncak tanpa tanjakan, tiada kesuksesan tanpa perjuangan. Dengan kesungguhan dan keyakinan untuk terus melangkah,akhirnya sampai dititik akhir penyelesaian skripsi ini. Selama penelitian skripsi ini, peneliti menghadapi segala hambatan dan tantangan. Namun berkat bimbingan, motivasi, bantuan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak, segala hambatan dan tantangan yang dihadapi peneliti dapat teratasi.

Untuk itu dengan segala kerendahan hati, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimah kasih yang tak terhingga dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Teristimewa kepada orang tua, ayahanda Hambali dan ibunda Hasiahi yang tak henti-hentinya mencurahkan doa, perhatian, motivasi, kasih sayang dengan penuh ketulusan dan keikhlasan.
2. Dr. Abd. Rahim Razaq, M.Pd Wakil Dekan I, Dra. St. Rajiah Rusydi, M.Pd.I Wakil Dekan II, Ferdinan M.Pd.I Wakil Dekan III dan Ahmad Nashir, S.Pd.I.,M.Pd.I Wakil Dekan IV.
3. Amirah Mawardi, S.Ag.,M.Si. dan Nurhidayah Mukhtar, S. Pd., M. Pd. I. masing-masing sebagai Ketua Prodi dan Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam, yang dengan penuh perhatian memberikan bimbingan dan memfasilitasi peneliti selama proses perkuliahan.
4. Dra. Hj. Nurhaeni DS, M. Pd dan Ahmad Nashir S.Pd.I.,M.Pd.I. selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaga, dalam memberikan arahan, petunjuk dan motivasi kepada peneliti mulai dari penyusunan usulan penelitian hingga selesainya skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Prodi Pendidikan Agama Islam yang tidak sempat peneliti ucapkan satu persatu yang telah mendidik, membekali peneliti dengan ilmu pengetahuan dan pemahaman yang tak ternilai selama di bangku kuliah. Hanya ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya dan doa yang setulus-setulusnya yang dapat peneliti berikan. Semoga Allah SWT memberikan pahala yang berlipat ganda atas segala kebaikan Bapak dan Ibu.

6. Dr. H. Abdul Rahman Rahim, SE., MM., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
7. Saudaraku, Hasniati,serta adikku Muh.Agus yang selalu memberikan *support*.
8. Kepala sekolah SMP Muhammadiyah Limbung yang telah memberikan izin penelitian dan Guru PAI serta seluruh siswa (i) yang telah meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner penelitian.
9. Kepada semua keluargaku yang telah memberikan doa dan motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan studi ini.
- 10.Seluruh teman-teman Prodi Pendidikan Agama Islam khususnya angkatan 2013 kelas D yang tidak sempat saya sebutkan satu-persatu, terima kasih atas bantuan-bantuannya, motivasi dan kebersamaannya.
- 11.Kepada semua pihak yang tidak sempat saya sebutkan namanya, namun telah membantu peneliti dalam penyelesaian studi.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat sebagai bahan masukan dan informasi bagi pembaca, dan semoga kebaikan dan keikhlasan serta bantuan dari semua pihak bernilai ibadah di sisi Allah Subuhanahu wata'aala. Amin.

Makassar 9 Rabi'ul Awal 1439 H
28 November 2017 M

Peneliti

Hasnawati

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| HALAMAN SAMPUL..... | i |
| PENGESAHAN SKRIPSI..... | ii |
| BERITA ACARA MUNAQASYAH..... | iii |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING..... | iv |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN | v |
| ABSTRAK | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR TABEL | xi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 7 |
| C. Tujuan Penelitian | 7 |
| D. Manfaat Penelitian | 8 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 9 |
| A. Tinjauan Tentang Kompetensi Guru PAI..... | 9 |
| 1. Pengertian Kompetensi | 9 |
| 2. Kompetensi Guru | 13 |
| 3. Faktor- faktor yang mempengaruhi kompetensi Guru. ... | 15 |
| 4. Kompetensi guru dalam proses belajar mengajar | 16 |
| 5. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam | 18 |
| 6. Fungsi guru Pendidikan Agama Islam..... | 19 |
| B. Tinjauan Tentang Motivasi Belajar | 21 |
| 1. Pengertian motivasi..... | 21 |
| 2. Macam-macam motivasi belajar | 23 |
| 3. Fungsi motivasi dalam belajar..... | 24 |
| C. Kerangka Pikir | 27 |
| D. Hipotesis..... | 28 |

| | |
|--|----|
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 30 |
| A. Jenis Penelitian..... | 30 |
| B. Lokasi dan Objek Penelitian..... | 30 |
| C. Variabel Penelitian..... | 31 |
| D. Defenisi Operasional Variabel | 31 |
| E. Populasi dan Sampel | 33 |
| F. Instrument Penelitian | 36 |
| G. Teknik Pengumpulan Data | 36 |
| H. Teknik Analisis Data | 38 |
| BAB VI HASIL PENELITIAN | 41 |
| A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian..... | 41 |
| B. Kompetensi Guru PAI SMP Muhammadiyah Limbung Kec. Bajeng Kabupaten Gowa..... | 47 |
| C. Motivasi Belajar Siswa di SMP Muhammadiyah Limbung kec. Bajeng kab. Gowa | 52 |
| D. Pengaruh kompetensi Guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP Muhammadiyah Limbung kec.Bajeng kab.Gowa..... | 59 |
| BAB V PENUTUP | |
| A. Kesimpulan..... | 63 |
| B. Saran..... | 64 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 65 |
| LAMPIRAN | |
| RIWAYAT HIDUP | |

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| HALAMAN SAMBUNG..... | i |
| PENGESAHAN | ii |
| BERITA ACARA..... | iii |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING..... | iv |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN | v |
| ABSTRAK | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 7 |
| C. Tujuan Penelitian | 7 |
| D. Manfaat Penelitian | 8 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 9 |
| A. Tinjauan Tentang Kompetensi Guru PAI..... | 9 |
| 1. Pengertian Kompetensi | 9 |
| 2. Kompetensi Guru | 13 |
| 3. Faktor- faktor yang mempengaruhi kompetensi Guru. ... | 15 |
| 4. Kompetensi guru dalam proses belajar mengajar | 16 |
| 5. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam | 18 |
| 6. Fungsi guru Pendidikan Agama Islam..... | 19 |
| B. Tinjauan Tentang Motivasi Belajar | 21 |
| 1. Pengertian motivasi..... | 21 |
| 2. Macam-macam motivasi belajar | 23 |
| 3. Fungsi motivasi dalam belajar..... | 24 |
| C. Kerangka Pikir | 27 |
| D. Hipotesis..... | 28 |

| | |
|--|----|
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 30 |
| A. Jenis Penelitian..... | 30 |
| B. Lokasi dan Objek Penelitian..... | 30 |
| C. Variabel Penelitian..... | 31 |
| D. Defenisi Operasional Variabel | 31 |
| E. Populasi dan Sampel | 33 |
| F. Instrument Penelitian | 36 |
| G. Teknik Pengumpulan Data | 36 |
| H. Teknik Analisis Data | 38 |
| BAB VI HASIL PENELITIAN | 41 |
| A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian..... | 41 |
| B. Kompetensi Guru PAI SMP Muhammadiyah Limbung Kec. Bajeng Kabupaten Gowa..... | 47 |
| C. Motivasi Belajar Siswa di SMP Muhammadiyah Limbung kec. Bajeng kab. Gowa | 52 |
| D. Pengaruh kompetensi Guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP Muhammadiyah Limbung kec.Bajeng kab.Gowa..... | 59 |
| BAB V PENUTUP | |
| A. Kesimpulan..... | 63 |
| B. Saran..... | 64 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 65 |

DAFTAR TABEL

| Nomor | Tabel | Halaman |
|--------------|--|----------------|
| 1. | Keadaan Populasi Penelitian | 36 |
| 2. | Sampel penelitian | 37 |
| 3. | Kategori Kompetensi Guru PAI | 41 |
| 4. | Kategori Motivasi Belajar Siswa | 41 |
| 5. | Gambaran Tenaga Pendidik SMP Muhammadiyah Limbung | 45 |
| 6. | Gambaran Siswa SMP Muhammadiyah Limbung | 47 |
| 7. | Gambaran Fasilitas SMP Muhammadiyah Limbung | 48 |
| 8. | Statistik Deskriptif Hasil Angket Kompetensi Guru PAI di SMP Muhammadiyah Limbung | 51 |
| 9. | Analisis Kategorisi Kompetensi Guru PAI di SMP Muhammadiyah Limbung | 51 |
| 10. | Statistik deskriptif Motivasi Belajar Siswa di SMP Muhammadiyah Limbung | 53 |
| 11. | Analisis kategorisasi model Motivasi Belajar Siswa di SMP Muhammadiyah Limbung | 54 |
| 12. | Uji Linearitas Data | 61 |
| 13. | Hasil Uji Hipotesis pengaruh Kompetensi Guru PAI dalam meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMP Muhammadiyah Limbung | 62 |

DAFTAR LAMPIRAN

| Nomor | Lampiran |
|--------------|--|
| 1. | Angket Penelitian |
| 2. | Hasil Angket Kompetensi Guru |
| 3. | Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa |
| 4. | Pedoman wawancara |
| 5. | Analisis Deskriptif Kompetensi Guru dan Motivasi Belajar Siswa |
| 6. | Analisis Deskriptif Kompetensi Guru |
| 7. | Analisis Deskriptif Motivasi Belajar Siswa |
| 8. | Uji Linearitas Data |
| 9. | Uji Hipotesis Data |
| 10. | Dokumentasi |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap usaha maupun kegiatan yang dilakukan dalam mencapai suatu tujuan harus mempunyai dasar dan landasan tempat berpijak yang kokoh. pendidikan Islam, ungkap Dzakiyah Dradjat, sebagai suatu usaha membentuk manusia harus mempunyai landasan keimanan, dan landasan itulah semua kegiatan dan perumusan tujuan pendidikan Islam itu dihubungkan. Ungkapan ini mengindikasikan urgensi “dasar pendidikan” dalam menentukan orientasi dan arah pendidikan Islam itu sendiri.¹ Dasar dan landasan tempat berpijak yang kokoh itu adalah Al-Qur’an dan Hadits.

- Al-Qur’an surah Al-Mujadalah : 11

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجٰلِسِ فَاَفْسَحُوْا يَفْسَحِ اللّٰهُ لَكُمْ وَاِذَا قِيْلَ
اَنْشُرُوْا فَاَنْشُرُوْا يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ اٰتُوْا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ ۗ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ

حَبِيْرٌ

Terjemahnya :

Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “berilah kelapangan didalam majelis-majelis maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “berdirilah kamu, maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat yang tinggi. Dan Allah Maha Tahu apa yang kamu kerjakan (Q.S Al-Mujadalah:11).²

¹ DJunaidatul munawwaroh dan tanenji, *filosofat pendidikan (perspektif islam dan umum)*, (jakarta, 2003) h. 109

² Departement Agama RI, *Al-Qur’an dan terjemahnya*, (Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, Cet. Ke-10, 2005), h. 543.

Ayat ini mengindikasikan bahwa orang-orang yang mempunyai ilmu pengetahuan dan berakhlak mulia lebih utama dibandingkan orang-orang yang tidak memilikinya. Pengetahuan ilmu dan akhlak yang mulia itu dapat mengantarkan seseorang kejenjang kemuliaan, karena dengan ilmu itu dia akan dapat menyadari mana perbuatan yang baik yang dapat mengantarkan kepada kebahagiaan dan mana pula perbuatan yang jahat yang dapat menjerumuskan kepada kesesatan dan kecelakaan.³

Dalam kurikulum disebutkan bahwa tujuan pendidikan agama Islam adalah : “meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan siswa tentang Agama Islam, dan bertakwa kepada Allah Subuhana wa ta’alaa, serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, bernegara serta untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi”.⁴

Islam sangat menghargai orang-orang yang berilmu pengetahuan, sehingga hanya orang yang berilmu pengetahuan sajalah yang dapat mencapai taraf kesempurnaan hidup beragama. Sedangkan yang bodoh dipandang sebagai manusia yang tiada memiliki derajat yang tinggi.⁵

Perjalanan menjadi seorang guru sering dimulai pada saat awal kehidupan. Sebagian orang “terlahir sebagai guru”, pengalaman hidup awal sering mendorong mereka menjadi seorang guru. dengan

³ A. Mustofa, *Akhlak Tasawuf*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, Cet. Ke-2, 1999), h. 32.

⁴ Mastuhu, *Memberdayakan Sistem Pendidikan Islam*, (Jakarta: Logos, Cet. Ke-2, 1999), h. 87

⁵ H.M Arifin, *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama di Lingkungan Sekolah dan Keluarga*, (Jakarta: Bulan Bintang, Cet. Ke-4, 1978), h. 129

pengecualian orang tua dan wali, orang dewasa yang memiliki pengaruh yang paling besar pada anak sering kali adalah guru mereka.

Seperti sebagian besar orang yang menjadi guru, Anda mungkin lebih terpengaruh oleh guru Anda sebagai seorang manusia dibanding sebagai seorang ahli dalam suatu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.⁶ Untuk mendapatkan ilmu pengetahuan tersebut maka jalan yang digunakan salah satunya melalui jalur pendidikan yang diselenggarakan dengan baik dan terencana.

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dengan tingginya mutu sumber daya manusia akan menjadi kemajuan dan peradaban suatu bangsa, dan sebaliknya suatu bangsa akan sulit untuk maju jika sumber daya manusianya rendah dan terbelakang, oleh karena itu masalah pendidikan haruslah mendapat perhatian yang sungguh-sungguh demi terciptanya perubahan dan kemajuan mutu pendidikan.

Pendidikan akan menghasilkan mutu yang baik jika semua komponen pendidikan itu dapat berjalan dengan baik. Pada dasarnya, komponen-komponen pendidikan itu dituntut untuk saling menunjang satu sama lain, sehingga dapat tercapai, suatu hasil pendidikan yang optimal. Adapun komponen itu diantaranya seperti faktor guru sebagai tenaga profesional, sarana dan prasarana, kurikulum, dan sebagainya.

⁶ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, Cet. Ke-7, 2002), h.250

Belajar mengajar merupakan hal yang tak dapat dipisahkan satu sama lain dalam proses belajar mengajar. Belajar menunjukkan pada apa yang harus dikerjakan oleh peserta didik, sedangkan mengajar menunjukkan pada apa yang harus dilakukan oleh seorang guru sebagai tenaga pengajar. Hal tersebut menjadi kegiatan belajar mengajar yang baik apabila terjadi interaksi untuk mencapai pengajaran yang efektif.

Pada dasarnya, fungsi atau peranan yang penting guru dalam PBM (proses belajar mengajar) ialah sebagai “*Director Of Learning*” (direktur belajar). Artinya setiap guru diharapkan untuk pandai-pandai mengarahkan kegiatan belajar siswa agar mencapai keberhasilan belajar (kinerja akademik) sebagaimana yang telah ditetapkan dalam sasaran kegiatan pembelajaran. Dengan demikian, semakin jelaslah bahwa pengaruh guru dalam dunia pendidikan modern seperti sekarang ini semakin meningkat. Konsekuensinya, tugas dan tanggung jawab guru pun menjadi lebih kompleks.⁷

Guru sebagai tenaga pendidik merupakan faktor yang paling dominan dalam membantu mewujudkan hasil pendidikan yang baik. Merekalah yang bersentuhan langsung dengan peserta didik dalam mentransfer ilmu pengetahuan, pengalaman-pengalaman, dan membina kepribadian peserta didik kearah yang lebih baik. Menurut Zakiyah Daradjat dalam bukunya *Kepribadian Guru* menyatakan bahwa kepribadian itulah yang akan membentuk apakah ia akan menjadi

⁷ Alisuf Sabri, *Psikologi Berdasarkan Kurikulum Nasional*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, Cet. Ke-1, 1996), h. 85

pendidik dan pembina yang baik bagi anak didiknya atau menjadi perusak atau penghancur bagi masa depan anak didiknya, terutama bagi anak didik yang masih kecil (setingkat sekolah dasar) dan mereka yang sedang mengalami kegoncangan jiwa (setingkat sekolah menengah).

Guru memiliki kompetensi yang baik akan selalu dihormati, dikagumi, dan disayangi oleh peserta didik, hal itu pula yang dapat menimbulkan kecintaan mereka terhadap ilmu pengetahuan dan membentuk sikap dan tingkah laku mereka yang baik. Disamping itu pula peserta didik akan menaruh rasa simpati karena kewibawaan dan berusaha menunjukkan hal-hal yang positif dihadapannya. Dan adapula sebaliknya jika seorang guru tersebut tidak atau kurang memiliki kepribadian yang baik, maka ia akan kurang dihormati, dihargai, dan disayangi oleh peserta didik. Dari hal ini terkadang akan menimbulkan kurangnya kecintaan mereka terhadap ilmu tersebut.

Kepribadian guru tersebut dapat tercermin dari sikap dan tingkah lakunya dalam kehidupan sehari-hari, baik di sekolah maupun dimasyarakat. Seorang guru harus memiliki sifat dan tingkah laku terpuji, karena mereka adalah teladan bagi siswa dan masyarakat. Sifat dan tingkah laku itu seperti penyabar, baik hati, ramah terhadap orang lain dan sebagainya. Dengan demikian tanggung jawab yang dimiliki oleh seorang guru cukup besar, dan amanat yang oleh orang tua murid titipkan harus dijalankan dengan sebaik-baiknya, karena pasti akan diminta pertanggung jawabannya kelak.

Dalam kehidupan manusia untuk mencapai dan meraih cita-cita dan tujuan hidup maka seseorang membutuhkan adanya daya pendorong, penggerak atau bahasa psikologinya motivasi. Untuk membuat sesuatu sesuai dengan tujuan yang diinginkan, tumbuhnya motivasi tersebut disamping berasal dari dalam diri seseorang juga ada yang berasal dari luar dirinya.⁸

Seperti halnya dalam proses belajar mengajar di sekolah, motivasi merupakan hal yang sangat penting bagi peserta didik, karena motivasi itu dapat menimbulkan kegairahan dan ketekunan dalam belajar. Adapun motivasi dalam diri peserta didik itu dapat merupakan bakat dan minatnya dalam belajar, sedangkan yang berasal dari luar seperti guru, maka guru bagaimanakah yang dapat menumbuhkan motivasi belajar tersebut.

Dalam kegiatan belajar, berlangsung dan keberhasilannya bukan hanya ditentukan oleh faktor intelektual, tetapi juga faktor-faktor yang non-intelektual, termasuk salah satunya ialah motivasi. Oleh sebab itu, motivasi belajar dapat diartikan sebagai keseluruhan daya penggerak psikis didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar, dan memberikan arah pada kegiatan belajar demi mencapai suatu tujuan.⁹

⁸ Abd. Rahman Abror, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: PT. Tiara Wacana, Cet. Ke-4, 1993), h.114-115

⁹ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosydakarya, Cet. Ke-5, 1994), h. 157

Adapun motivasi terkait dengan guru yang merupakan salah satu faktor timbulnya motivasi belajar yang berasal dari luar siswa. Motivasi belajar ini dapat dilihat dari kemauan dan kesungguhan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar di sekolah. Guru yang dimaksud dalam penelitian ini adalah guru bidang studi Pendidikan Agama Islam yang berada di SMP Muhammadiyah Limbung kec. Bajeng kab. Gowa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka masalah pokok dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kompetensi guru PAI di SMP Muhammadiyah Limbung kec. Bajeng kab. Gowa?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa di SMP Muhammadiyah Limbung Kec. Bajeng Kab. Gowa?
3. Apakah kompetensi guru PAI berpengaruh dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP Muhammadiyah Limbung Kec. Bajeng Kab. Gowa?

C. Tujuan penelitian

Setelah memperhatikan judul serta latar belakang masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk :

- a. Mengetahui kompetensi guru PAI SMP Muhammadiyah limbung kec. Bajeng kab. Gowa

- b. Mengetahui motivasi belajar siswa SMP Muhammadiyah Limbung
Kec. Bajeng Kab. Gowa
- c. Mengetahui pengaruh kompetensi guru PAI dalam meningkatkan
motivasi belajar siswa di SMP Muhammadiyah Limbung kec.
Bajeng kab. Gowa

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat teoritis

- a. Bagi lembaga/pihak sekolah penelitian ini dapat digunakan
sebagai bahan acuan dalam melakukan kontrol terhadap proses
belajar mengajar serta penemuan cara belajar yang tepat bagi
siswa.
- b. Bagi peneliti, dapat digunakan sebagai sarana untuk menelaah
sejauh mana ilmu pengetahuan yang telah peneliti pelajari,
dengan kenyataan dalam praktek.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi akademis, menjadi bahan informasi, masukan serta
pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya bidang
pendidikan agama Islam.
- b. Sebagai bekal bagi pendidik khususnya penulis sebagai calon
pendidik agar senantiasa profesional dalam melaksanakan
tugasnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Kompetensi

Kompetensi secara harfiah berasal dari kata *competence*, yang berarti kemampuan wewenang dan kecakapan. Dari segi etimologi, kompetensi berarti segi keunggulan, keahlian dari perilaku seseorang pegawai atau pemimpin yang mana punya suatu pengetahuan, perilaku, dan keterampilan yang baik.¹⁰

Kompetensi merupakan perpaduan dari pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak.

Menurut istilah, banyak fakta yang mengemukakan definisi kompetensi antara lain:

Menurut Mc Ashan mengemukakan bahwa:

“kompetensi diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang dikuasai oleh seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya, sehingga ia dapat melakukan perilaku-perilaku kognitif, efektif, dan psikomotorik dengan sebaik-baiknya”.¹¹

Finch & Crunkilton sebagaimana dikutip Mulyasa dalam bukunya menyatakan bahwa:

¹⁰ AA. Anwar prabu Mangkunegara, *manajemen sumber daya manusia*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, Cet. Ke-7, 2007).

¹¹ Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, Cet. Ke-10, 2006), h. 38

“kompetensi sebagai penguasaan terhadap suatu tugas, keterampilan, sikap, dan apresiasi yang diperlukan untuk menunjang keberhasilan. Hal tersebut menunjukkan bahwa kompetensi mencakup tugas, keterampilan, sikap dan apresiasi yang harus dimiliki oleh peserta didik untuk dapat melaksanakan tugas-tugas pembelajaran sesuai dengan jenis pekerjaan tertentu.¹²

Kompetensi adalah seperangkat tindakan intelegensi penuh tanggung jawab yang harus dimiliki oleh seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu melaksanakan tugas-tugas dalam bidang pekerjaan tertentu¹³

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen menyatakan Bahwa:

Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, Keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya.¹⁴

Menurut Gordon ada beberapa aspek atau ranah yang terkandung dalam konsep kompetensi sebagai berikut:

1. Pengetahuan (*Knowledge*), yaitu kesadaran dalam bidang kognitif, misalnya seorang guru mengetahui cara melakukan identifikasi kebutuhan belajar, dan bagaimana melakukan pembelajaran terhadap peserta didik sesuai dengan kebutuhannya.

¹² Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, Cet. Ke-10, 2006), h. 38

¹³ Abdul Majid, *perencanaan pembelajaran, mengembangkan standar kompetensi Guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h. 5

¹⁴ Imas Kurniasih & Berlin Sani, *Sukses Uji Kompetensi Guru*, (Kata Pena, Cet. Ke-1, 2015), h. 18

2. Pemahaman (*understanding*), yaitu kedalaman kognitif, dan afektif yang dimiliki oleh individu. Misalnya seorang guru yang akan melaksanakan pembelajaran harus memiliki pemahaman yang baik tentang karakteristik dan kondisi peserta didik, agar dapat melaksanakan pembelajaran secara efektif dan efisien.
3. Kemampuan (*skill*), adalah sesuatu yang dimiliki oleh individu untuk melakukan tugas atau pekerjaan yang dibebankan kepadanya. Misalnya kemampuan guru dalam memilih, dan membuat alat peraga sederhana untuk memberi kemudahan belajar kepada peserta didik.
4. Nilai (*value*), adalah suatu standar perilaku yang telah diyakini dan secara psikologis telah menyatu dalam diri seseorang. Misalnya standar perilaku guru dalam pembelajaran (kejujuran, keterbukaan, demokratis, dan lain-lain).
5. Sikap (*attitude*), yaitu perasaan (senang tidak senang, suka tidak suka) atau reaksi terhadap suatu rangsangan yang datang dari luar. Misalnya reaksi terhadap krisis ekonomi, perasaan terhadap kenaikan upah/gaji, dan sebagainya.
6. Minat (*interest*), adalah kecenderungan seseorang untuk melakukan suatu perbuatan. Misalnya minat untuk mempelajari atau melakukan sesuatu.¹⁵

¹⁵ Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, Cet. Ke-10, 2006), h. 38-39

Dalam UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen ditetapkan bahwa guru wajib memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.¹⁶

Adapun pendidik atau guru adalah seorang yang memiliki kemampuan dan pengalaman yang dapat memudahkan dalam melaksanakan peranannya membimbing muridnya.¹⁷

Pengertian diatas dapat dipahami bahwa pada dasarnya seorang guru dapat dikatakan seorang pemimpin bagi anak didiknya, oleh karenanya, maka ia harus memikul tanggung jawab terhadap yang dibebaninya karena semua itu pasti akan diminta pertanggung jawabannya.

Dalam pengertian lain guru berarti orang yang bekerja dalam bidang pendidikan dan mengajar yang ikut bertanggung jawab dalam membantu anak-anak mencapai kedewasaan masing-masing. Ketika menjelaskan pengertian guru maka akan selalu dikaitkan dengan bidang tugas atau pekerjaannya.

Ag. Soejono merinci tugas pendidik (termasuk guru) sebagai berikut:

- a. Wajib menemukan pembawaan yang ada pada pembawaan anak-anak didik dengan berbagai cara seperti observasi, wawancara, melalui pergaulan, angket dan sebagainya.

¹⁶ Abd. Rahman Getteng, *Menuju Guru Profesional dan Ber-Etika*, (Yogyakarta: Grha Guru. 2009), h. 28

¹⁷ Zakiah Daradjat, *Metodologi Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, Cet. Ke-2, 2001), h.266

- b. Mengadakan evaluasi setiap waktu untuk mengetahui apakah perkembangan anak didik berjalan dengan baik.
- c. Memberikan bimbingan dan penyuluhan tatkala anak didik menemui kesulitan dalam belajar dan mengembangkan potensinya.¹⁸

Penjelasan mengenai tugas guru di atas dapat diambil kesimpulan sederhana bahwa guru selain harus memiliki ilmu pengetahuan yang luas juga harus memiliki kompetensi yang baik.

Jadi kompetensi guru merupakan suatu kualitas pribadi yang dimiliki oleh seorang guru yang bersifat unik dalam berinteraksi dengan orang lain (siswa) yang tercermin dalam kehidupannya sehari-hari, baik di sekolah maupun masyarakat. Secara sederhana dapat disimpulkan kompetensi guru merupakan satu kesatuan antara sifat-sifat pribadinya, dan peranannya sebagai pendidik, pengajar, dan pembimbing.

2. Kompetensi Guru

Kompetensi Guru yaitu merupakan kemampuan seseorang guru dalam melaksanakan kewajiban-kewajiban secara bertanggung jawab dan layak.¹⁹

Berdasarkan Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menyatakan bahwa kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi professional adapun penjelasannya adalah sbb:

¹⁸ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, Cet. Ke-7, 2007), h. 79

¹⁹ Rusman, *Model-model Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, Cet. Ke-6, 2016), h. 70

1. Kompetensi pedagogik. Kemampuan pedagogik yaitu kemampuan dalam pengelolaan peserta didik.
2. Kompetensi kepribadian. Kemampuan kepribadian yaitu kemampuan kepribadian pendidik yang:
 - a. Mantap
 - b. Stabil
 - c. Dewasa
 - d. Arif dan bijaksana
 - e. Berwibawa
 - f. Berakhlak mulia
 - g. Menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat
 - h. Mengevaluasi kinerja sendiri
 - i. Mengembangkan diri secara berkelanjutan.
3. Kompetensi sosial. Kompetensi sosial adalah kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk:
 - a. Berkomunikasi lisan dan tulisan
 - b. Menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional
 - c. Bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik
 - d. Bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar.

4. Kompetensi profesional. Kemampuan professional yaitu kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang meliputi:

- a. Konsep, struktur, dan metode keilmuan/teknologi/seni yang menaungi/koheren (berhubungan) dengan materi ajar.
- b. Materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah
- c. Hubungan konsep antar mata pelajaran terkait
- d. Penerapan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari
- e. Kompetisi secara profesional dalam konteks global dengan tetap melestarikan nilai dan budaya nasional.²⁰

5. Faktor- faktor yang mempengaruhi kompetensi Guru

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi masing-masing guru, diantaranya:

- a. Faktor-faktor yang ada dalam diri guru, yang mencakup keadaan dan kondisi tubuh (fisik), keadaan psikis.
- b. Faktor-faktor yang ada di luar diri guru, yang mencakup subjek didik (siswa), pimpinan sekolah, teman sejawat, pegawai tata usaha dan orang tua siswa serta situasi lingkungan.²¹

²⁰ Imas kurniasih & Berlin Sani, *Sukses Uji Kompetensi Guru*, (Kata Pena, Cet. Ke-1, 2015), h. 18-19

²¹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran secara Manusiawi*, (Jakarta: PT. Rineke Cipta, 1990), h.254

6. kompetensi guru dalam proses belajar mengajar

Pengertian guru adalah orang yang pekerjaannya mendidik. Hal itu ditegaskan dalam undang-undang sistem pendidikan nasional bahwa “tenaga pendidik” (Guru) adalah anggota masyarakat yang bertugas membimbing, mengajar, dan melatih peserta didik”.²²

Kedudukan guru sebagai pendidik tidak bisa dilepaskan dari guru sebagai pribadi. Kepribadian guru sangat mempengaruhi peranannya sebagai pendidik dan pembimbing. Seorang guru mendidik dan membimbing para siswa tidak hanya dengan bahan yang ia sampaikan, tetapi dengan seluruh kepribadiannya.

- QS. Ali Imran : 159

فِيمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ فَاعْفُ عَنْهُمْ
وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ ﴿١٥٩﴾

Terjemahnya:

Maka berkat rahmat Allah engkau (Muhammad) berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya engkau bersikap keras dan berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekitarmu. Karena itu maafkanlah mereka dan mohonkanlah ampunan untuk mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu. (Q.S. Ali-'imran:159).²³

Ayat diatas mengindikasikan bahwa seorang guru menjadi pembimbing dan penyuluh terhadap siswanya. Hal tersebut akan membuat siswa mampu mengatasi segala bentuk kesulitan hidup dan

²² Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional, (Jakarta: PT. Kreasi Jaya Utama, Cet. Ke-2, 1989), h. 9

²³ Departement Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, h. 71

kesulitan dalam belajar atas dasar iman dan takwa kepada Yang Maha Menjadikan.²⁴

Pada kata-kata *لَيْسَ لَهْمٌ* yang berarti lemah lembut merupakan salah satu kepribadian yang harus dimiliki oleh seorang guru. Hendaklah dalam membimbing, seorang guru bersifat lemah lembut terhadap siswanya. Jangan keras hati dan kasar (galak), karena hal tersebut dapat menyebabkan siswa menjauhkan diri dari gurunya, dan akan mempengaruhi kegiatan belajar mengajar, hal itu pula akan berpengaruh terhadap prestasi belajarnya.

Sejalan dengan ayat diatas, guru mendapat penghormatan dan kedudukan yang tinggi. Karena besar jasa dalam membimbing, mengarah, memberi pengetahuan, membentuk akhlak, dan menyiapkan diri siswa agar dapat menghadapi masa depan. Dikalangan umat Islam terdapat pandangan bahwa status guru sangat tinggi nilainya, karena mempunyai fungsi kepemimpinan.

kompetensi yang terpancar dari sifat-sifat pendidik yang telah disebutkan di atas, hendaknya dapat diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Sehingga dimungkinkan mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.

Guru yang berkompentensi baik adalah pendidik yang berinteraksi dan menjalankan hubungan dengan siswa secara baik dalam rangka tujuan pendidikan. Kompetensi gurulah yang akan menjadi contoh

²⁴ Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, Cet. Ke-2, 1999), h. 116

dan idola bagi siswa, yang selanjutnya menjadikan siswa, memiliki kepatuhan dan ketaatan dalam menjalankan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.

Siswa akan merasa senang melakukan semua kegiatan yang dapat memuaskan hati gurunya, hal tersebut dapat berupa kegairahan dan kesungguhan dalam mengikuti setiap pelajaran yang diajarkan oleh guru. Sehingga dengan itu kemungkinan berpengaruh pula pada hasil belajarnya.

7. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.²⁵

Pendidikan agama islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama Islam, dibarengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama.²⁶

Guru bila disimpulkan dari beberapa pendapat di atas, mempunyai tugas bukan saja mengajar dan memberi ilmu yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Guru selain mengajar juga harus

²⁵ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005, Tentang Guru dan dosen, (Jakarta: CV. Eko Jaya, 2006), h.4.

²⁶ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, Cet. Ke-2, 2005), h. 130

mendidik dan memberi contoh yang baik untuk muridnya. Begitu juga dengan guru Pendidikan Agama Islam, mereka harus mengajar dan mendidik siswanya sesuai dengan ajaran Islam dan menjaga kerukunan antar umat beragama tidak ada perbedaan satu sama lainnya.

8. Fungsi guru Pendidikan Agama Islam

Dalam literatur kependidikan Islam, seorang guru/pendidik biasa disebut sebagai *Ustadz, Mu'allim, Murabby, Mursyid, Mudarri(), Mu 'addib.*²⁷

Kata Ustadz الأستاذ biasa digunakan untuk memanggil seorang profesor. Kata-kata tersebut biasa digunakan di Saudi Arabia sebagai panggilan untuk guru-guru besar di sana. Di Indonesia kata-kata ustadz biasa digunakan untuk memanggil guru mengaji atau guru pendidikan agama Islam di sekolah. Ini mengandung makna bahwa seorang guru dituntut untuk komitmen terhadap profesionalisme dalam mengemban tugasnya.

Kata Mu'allim مو المعلم berasal dari kata dasar *'ilm* yang berarti menangkap hakikat sesuatu. Ini mengandung makna bahwa seorang guru dituntut untuk mampu menjelaskan dimensi teoritis dan praktisnya. Dan berusaha membangkitkan peserta didik untuk mengamalkannya. Di Indonesia, masyarakat biasa menggunakan kata-kata *mu'allim* sebagai panggilan untuk seseorang yang tinggi ilmu agamanya.

²⁷ Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan agama Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), h. 44

kata *Murabby* مورب berasal dari kata *Rabb*. Tuhan adalah sebagai *Rabb al-'alamin* dan *Rabb al-nas*, yakni yang menciptakan, mengatur dan memelihara alam dan seisinya termasuk manusia. Manusia sebagai Khalifah-Nya diberi tugas untuk menumbuhkembangkan kreativitasnya agar mampu mengkreasi, mengatur dan memelihara alam seisinya. Di lihat dari pengertian ini, maka tugas guru adalah mendidik dan menyiapkan peserta didik agar mampu berkreasi, sekaligus mengatur dan memelihara hasil kreasinya untuk tidak menimbulkan malapetka bagi dirinya, masyarakat dan alam sekitarnya.

Kata *mursyid* مرسي biasa digunakan untuk guru dalam Thariqah (Tasawuf). Seorang *mursyid* (guru) berusaha menularkan penghayatan (transinternalisasi) akhlak dan/atau kepribadiannya kepada peserta didiknya, baik yang berupa etos ibadahnya, etos kerjanya, etos belajarnya maupun dedikasinya yang serba Lillahi Ta'ala.

Kata *mudarris* لمدرس berasal dari akar kata *darasa-yadrusu-darsan wa durusan wa dirasatan*, yang berarti: terhapus, hilang bekasnya, menghapus, menjadikan using, melatih, dan mempelajari. Dilihat dari pengertian ini, maka tugas guru adalah berusaha mencerdaskan peserta didiknya, menghilangkan ketidaktahuan atau memberantas kebodohan mereka, serta melatih keterampilan mereka sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya.

Sedangkan kata *Mu'addib* موعدي berasal dari kata *adab*, yang berarti moral, etika, dan adab atau kemajuan (kecerdasan, kebudayaan)

lahir dan batin), sehingga guru adalah orang yang beradab sekaligus memiliki peran dan fungsi untuk membangun peradaban (*civilization*) yang berkualitas di masa depan.

B. Motivasi belajar siswa

1. Pengertian motivasi

Kata “motif” dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebut pola atau corak.²⁸ Kamus Lengkap Bahasa Indonesia mengartikan kata motif sebagai daya upaya mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu.²⁹ Atau seperti dikatakan oleh Sartain dalam bukunya *psychology Understanding of Human Behavior* yang dikutip oleh M. Ngalim Purwanto, motif adalah suatu pernyataan yang kompleks, di dalam suatu organisme yang mengarahkan tingkah laku atau perbuatan suatu tujuan atau perangsang.³⁰

Dengan demikian motif adalah dorongan atau kekuatan dari dalam diri seseorang yang dapat menggerakkan dirinya untuk melakukan sesuatu sehingga terbentuklah motivasi.

Dalam kamus fisafat dan psikologi Sudarsono, motivasi adalah tenaga yang mendorong seseorang berbuat suatu keinginan, kecenderungan organisme untuk melakukan sesuatu. Sikap atau perilaku yang dipengaruhi oleh kebutuhan, diarahkan kepada tujuan tertentu yang

²⁸ Departement Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar bahasa Indonesia*, h. 593.

²⁹ Frista Artamanda, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Jombang: Lintas Media, 2003), h. 829

³⁰ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, Cet. Ke-10, 1994), h. 60

telah direncanakan sebelumnya, sifatnya sebagai alat pengontrol terhadap diri sendiri.³¹

Pendapat-pendapat para ahli tentang definisi motivasi diantaranya adalah sbb:

- a. M. Alisuf Sabri, motivasi adalah segala sesuatu yang menjadi pendorong tingkah laku yang menuntut atau mendorong orang untuk memenuhi suatu kebutuhan.³²
- b. M. Ngalim Purwanto mengemukakan bahwa motivasi adalah pendorong suatu usaha yang didasari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar menjadi tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan.³³

Selanjutnya, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, “Motivasi adalah usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendaki atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya.”³⁴

Dari beberapa pengertian yang dikemukakan oleh para ahli bahwa motivasi adalah sesuatu perubahan yang terdapat pada diri seseorang untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan.

Dapat disimpulkan bahwa motivasi sebagai suatu perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya perasaan dan didahului dengan adanya tujuan.

³¹ Sudarsono, *kamus Filsafat dan Psikologi* (Jakarta: Rineka Cipta, Cet. Ke-1 1993), h. 160

³² H. M. Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan Berdasarkan Kurikulum Pendidikan Nasional IAIN Fakultas Tarbiyah*, (Jakarta: CV. Pedoman Ilmu Jaya, Cet. Ke-3 2007), h. 85

³³ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, h. 71

³⁴ Departement Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, h. 593

Dengan demikian yang dimaksud motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat dicapai.

2. Macam-macam motivasi belajar

Motivasi merupakan pendorong dari perbuatan seseorang, yang menyangkut soal mengapa seseorang berbuat demikian dan apa tujuannya sehingga ia berbuat demikian. Untuk mencari pertanyaan jawaban tersebut, mungkin kita harus mencari apa yang mendorongnya (*intrinsik*) dan apa perangsang atau stimulus (*ekstrinsik*) yang menariknya untuk melakukan suatu perbuatan.

a. Motivasi intrinsik

Adalah hal dan keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorong melakukan tindakan belajar. Dalam buku lain motivasi instrinsik ialah motivasi yang timbul dalam diri seseorang atau motivasi yang erat hubungannya dengan tujuan belajar.

b. Motivasi Ekstrinsik

Adalah hal dan keadaan yang datang dari luar individu siswa yang juga mendorong untuk melakukan kegiatan belajar. Contoh kongkret motivasi ekstrinsik yang dapat menolong siswa untuk belajar yaitu pujian dan hadiah, peraturan atau tata tertib sekolah, suri tauladan orang tua, guru dan seterusnya.

Dalam kegiatan belajar mengajar peranan motivasi baik intrinsik maupun ekstrinsik sangat diperlukan. Dengan motivasi, siswa dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif, dapat mengarahkan dan memelihara dan ketekunan dalam melakukan kegiatan belajarnya.

3. Fungsi motivasi dalam belajar

Belajar sangat diperlukan adanya motivasi. *“motivation is an essential condition of learning”*. Hasil belajar akan menjadi optimal jika ada motivasi makin tepat motivasi yang diberikan, akan makin berhasil pula pelajaran itu. Jadi motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar para siswa.

Sehubungan dengan hal tersebut ada tiga fungsi motivasi:

- a. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebuah penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- b. Menentukan arah kegiatan yakni kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumus tujuannya.
- c. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan tersebut. Seorang siswa yang akan menghadapi ujian dengan harapan dapat lulus, tentu akan melakukan kegiatan belajar dan

tidak akan menghabiskan waktunya untuk bermain kartu atau membaca komik, sebab tidak serasi dengan tujuan.

Disamping itu ada juga fungsi-fungsi lain. Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi seseorang melakukan usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain bahwa dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Intensitas motivasi seorang siswa akan sangat menentukan tingkatan pencapaian prestasi belajarnya.³⁵

Sejalan dengan arti dan fungsi motivasi tersebut, dalam Agama Islam ada sejenis motivasi yang arti dan fungsinya sama yaitu "niat", seperti yang dikemukakan oleh Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam dalam sebuah hadits "sesungguhnya amal itu tergantung dari niatnya, dan setiap orang akan mendapatkan sesuatu (balasan perbuatan) sesuai dengan niatnya."³⁶

Dengan demikian niat itu sama dengan motivasi yang akan mendorong orang untuk bekerja dan siswa untuk belajar, atau melakukan sesuatu dengan sungguh-sungguh. Selanjutnya niat/motivasi itulah yang akan menentukan balasan sebagai hasil perbuatannya.

Menurut Saiful Bahri Djumarah, ada beberapa bentuk motivasi yang dapat digunakan guru untuk mempertahankan minat anak terhadap

³⁵ Sardiman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, h. 82-84

³⁶ H.M Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan*, h. 86

bahan pelajaran yang diberikan. Bentuk-bentuk motivasi tersebut, diantaranya :

- a. Memberi angka
- b. Hadiah
- c. Pujian
- d. Gerakan tubuh
- e. Memberi tugas
- f. Memberi ulangan
- g. Hukuman.³⁷

Menurut Sardiman AM, ada beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar di sekolah. Beberapa bentuk dan cara motivasi tersebut diantaranya adalah:

- a. Memberi angka
- b. Hadiah
- c. Saingan/kompetisi
- d. Memberi ulangan
- e. Mengetahui hasil
- f. Pujian
- g. Hukuman
- h. Hasrat untuk belajar
- i. Tujuan yang diakui.³⁸

³⁷ Saiful Bahri Djumarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, Cet. Ke-1, 1997), h. 168-177

³⁸ Sardiman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, h. 90-92

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa merupakan keseluruhan daya gerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

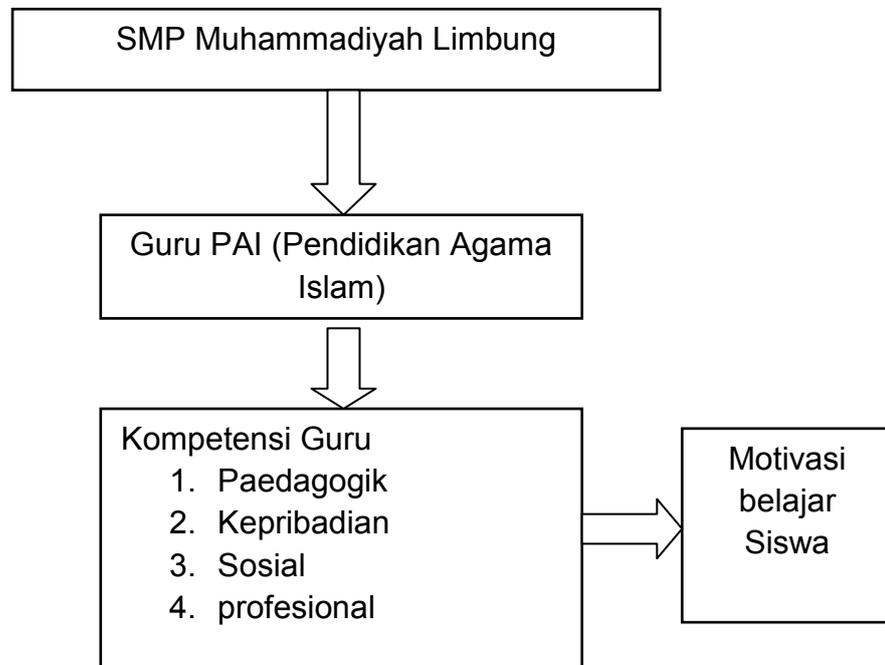
Didalam kegiatan belajar peranan motivasi intrinsik maupun ekstrinsik sangat diperlukan. Dengan motivasi, siswa dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif, dapat mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar.

c. Kerangka pikir

Kerangka pikir adalah penjelasan sementara terhadap suatu gejala yang menjadi suatu obyek permasalahan. Kerangka pikir merupakan buatan sendiri, bukan dari buatan orang lain. Dalam hal ini, bagaimana cara berargumentasi dalam merumuskan hipotesis. Dalam hal menyusun suatu kerangka berpikir, sangat diperlukan argumentasi ilmiah yang dipilih dari teori-teori yang relevan atau saling terkait.³⁹

³⁹Husaini Usman dan Purnomo, *Metodologi penelitian sosial*/<http://www.informasi ahli.com/2015/07/pengertian-kerangka-berpikir-dalam-penelitian.html># pada tanggal 4 oktober 2017 pukul 13.06

Adapun kerangka pikir dalam penelitian ini tertera pada gambar di bawah ini:



Gambar 1.1. Skema Kerangka Pikir

d. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis dinyatakan jawaban yang empirik dengan data.⁴⁰

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 96

Ha= Ada pengaruh kompetensi Guru PAI dalam meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMP Muhammadiyah Limbung kec. Bajeng Kab. Gowa.

Ho= Tidak ada pengaruh kompetensi Guru PAI dalam meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMP Muhammadiyah Limbung kec. Bajeng Kab. Gowa.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kuantitatif.

kuantitatif adalah jenis penelitian yang mencoba menjawab permasalahan dengan menguji teori yang ada dengan menganalisisnya yang dinyatakan dalam angka, kemudian dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivme, yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dimana pengambilan sampel dilakukan secara random, pengumpulan data, menggunakan instrument penelitian, kemudian analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁴¹

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivme, yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dimana pengambilan sampel dilakukan secara random, pengumpulan data, menggunakan instrument penelitian, kemudian analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan

B. Lokasi dan Objek Penelitian

Adapun lokasi penelitian adalah SMP Muhammadiyah Limbung Kec. Bajeng Kab. Gowa Dengan pertimbangan bahwa disekolah ini

⁴¹ Sugiyono, *metode penelitian pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 14

memiliki kompetensi guru yang baik sehingga membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di sekolah SMP Muhammadiyah Limbung. Sedangkan objek penelitian yaitu guru dan siswa sebagai responden dalam penelitian ini.

C. Variabel Penelitian

Sugiono mengemukakan bahwa “ variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya ”.⁴²

Variabel adalah segala faktor, kondisi, situasi, perlakuan (treatmen) dan semua tindakan yang bisa dipakai untuk memengaruhi hasil eksperimen.

Adapun yang menjadi variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas (X): kompetensi guru PAI
2. Variabel terikat (Y): Motivasi belajar siswa

D. Defenisi Operasional variabel

Maksud ditetapkannya defenisi penelitian adalah agar proses penelitian ini dapat berjalan sesuai dengan alur penelitian dan menghindari kesalahpahaman dalam memahami pembahasan lebih lanjut,

⁴² Sugiyono, *Panduan Penulisan Karya Ilmiah* (Jakarta: pustaka firdaus, 2013), h.38.

maka peneliti akan menerapkan beberapa definisi operasional variabel sebagai berikut:

1. Kompetensi Guru PAI adalah penguasaan terhadap pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak dalam menjalankan profesi sebagai guru PAI. Adapun kompetensi guru sesuai UU Guru dan Dosen
 - a. Kompetensi paedagogik
 - b. Kompetensi kepribadian
 - c. Kompetensi social
 - d. Kompetensi profesioanal
2. Motivasi belajar siswa adalah keseluruhan daya gerak baik itu dari luar diri maupun dalam diri siswa dengan menciptakan suatu rangkaian usaha untuk mempersiapkan kondisi tertentu yang mengarahkan pada kegiatan belajar sehingga tujuannya dapat tercapai.

Dari penjelasan diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa pengaruh kompetensi guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa adalah suatu daya yang mampu membawa perubahan pada proses belajar siswa dalam mencapai suatu tujuan.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kuantitas obyek yang hendak dijadikan sumber data pada setiap kegiatan penelitian yang dilakukan di lapangan, karena itu penelitian sering menggunakan sampel dalam penelitian tersebut.

Sehubungan dengan hal tersebut, Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa:

Populasi adalah jumlah keseluruhan objek penelitian, apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah atau penelitiannya penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi studi juga disebut populasi studi sensus.⁴³

Sedangkan menurut Sustrisno Hadi, memberikan defenisi populasi sebagai berikut:

Populasi adalah sekumpulan penduduk yang dimaksudkan untuk diteliti atau diselidiki disebut populasi atau univerum. Populasi dibatasi sebagai jumlah penduduk yang paling sedikit mempunyai suatu sifat yang sama.⁴⁴

Dari beberapa pengertian populasi di atas, maka penulis dapat menarik suatu kesimpulan bahwa populasi adalah tidak lain dari jumlah keseluruhan individu yang akan menjadi objek penelitian.

Pada pembahasan skripsi ini, penulis mengadakan penelitian tentang pengaruh kompetensi Guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP Muhammadiyah Limbung Kec. Bajeng Kab. Gowa.,

⁴³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), h.11.

⁴⁴Sustrisno Hadi, *Metode Reserch* (Jakarta: Universitas Gajah Mada, 1986), h.45.

maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa dan guru PAI SMP Muhammadiyah Limbung Kab. Gowa, Sebanyak 961 orang dengan kalkulasi: siswa sebanyak 957 dan 4 Guru PAI. Untuk lebih jelasnya lihat tabel berikut.

Tabel 1
Keadaan populasi

| NO. | Siswa dan Guru | Jenis Kelamin | | Jumlah Populasi |
|-----|------------------|---------------|-----|-----------------|
| | | L | P | |
| 1 | Siswa Kelas VII | 158 | 163 | 321 |
| 2 | Siswa Kelas VIII | 182 | 163 | 345 |
| 3 | Siswa Kelas IX | 146 | 145 | 291 |
| 4 | Guru PAI | 2 | 2 | 4 |
| | | 488 | 473 | 961 |

Sumber Data: Sekolah SMP Muhammadiyah Limbung Kab.Gowa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagai objek atau wakil dari populasi yang akan diteliti. Menurut Sustrisno Hadi:

Sampel adalah perwakilan atau wakil yang lebih kecil dan keseluruhan. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud menggeneralisasikan hasil penelitian sampel. Menggeneralisasikan adalah mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi.⁴⁵

Suharsimi Arikunto mendefinisikan sampel penelitian adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.

⁴⁵Sustrisno Hadi, *Metode Research* (Jakarta : Universitas Gajah Mada, 1986), h.

Dalam menentukan besarnya sampel yang harus diambil dari suatu populasi pada dasarnya tidak ada ketentuan yang pasti, namun pada penelitian ini untuk mendapatkan sampel, peneliti menggunakan teknik *quota sampling*.

Kuota atau jatah sering pula disebut dengan *quota sampling*. Pada teknik ini para peneliti menentukan besarnya jumlah responden untuk menjadi anggota sampel. Mereka menemui dan mengambil data yang diperlukan. Sampai jumlah yang telah ditentukan dapat dicapai. Mereka belum berhenti jika jumlah kuota yang telah direncanakan belum tercapai.⁴⁶

Adapun yang ditetapkan sebagai sampel dalam penelitian ini adalah 56 siswa (responden) dan sebanyak 3 Guru PAI yang mengajar di SMP Muhammadiyah Limbung kec. Bajeng Kab. Gowa. Untuk lebih jelasnya lihat tabel berikut. .

Tabel 2
Keadaan sampel

| No. | Siswa | Jenis kelamin | | Jumlah sampel |
|-----|------------------|---------------|----|---------------|
| | | L | P | |
| 1 | Siswa Kelas VII | 9 | 9 | 18 |
| 2 | Siswa Kelas VIII | 9 | 10 | 19 |
| 3 | Siswa Kelas IX | 9 | 10 | 19 |
| | Jumlah | 27 | 29 | 56 |

⁴⁶ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: PT. Bumi Aksara, Cet. Ke-1, 2003), h. 64

F. Instrumen penelitian

Untuk memudahkan peneliti dalam pengumpulan data, maka penulis menggunakan beberapa alat pengumpulan data yang terdiri dari:

1. Pedoman observasi yaitu pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan secara tepat terhadap objek yang diteliti.
2. Pedoman wawancara adalah alat bantu yang digunakan untuk mendapatkan informasi langsung antara peneliti dengan obyek peneliti (*responden*).
3. Angket merupakan alat bantu berupa pertanyaan tertulis yang akan diberikan kepada responden.
4. Catatan dokumentasi merupakan alat yang digunakan untuk mendapatkan data yang dapat dijadikan sebagai pelengkap data yang dibutuhkan.⁴⁷

G. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Angket

Angket atau kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dalam penelitian

⁴⁷Wina Sanjaya ,*Penelitian Pendidikan* ,(Jakarta: Kencana Prenada Media Group,2013), h.47.

ini angket digunakan untuk mengetahui pengaruh kompetensi guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Untuk mengetahui pengaruh kompetensi guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa menggunakan angket dengan skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Angket berisi daftar pertanyaan dengan empat jawaban alternatif yaitu selalu,sering,kadang-kadang,dan tidak pernah. Untuk menskor skala kategori likert, jawaban diberi bobot 1,2,3,4.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan tentang jumlah siswa, struktur organisasi sekolah, sarana dan prasarana.

3. Wawancara

Interview yang sering disebut wawancara atau questioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Teknik wawancara ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi atau data pendukung yang ditujukan kepada siswa dan Guru PAI SMP Muhammadiyah Limbung.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian dimaksudkan untuk menganalisis data hasil angket penelitian berkaitan dengan pengaruh kompetensi guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁴⁸

Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan skor dari semua variabel dalam penelitian ini baik data angket kompetensi guru PAI dan angket motivasi belajar siswa. Pada teknik ini penyajian data berupa:

a. Membuat kategori kompetensi Guru PAI dengan menggunakan rumus rentang sebagai berikut:

1) Menentukan skor maksimum, minimum dan rentang alternatif jawaban

$$N_{\max} = \text{Alternatif jawaban maksimum} \times \text{total jumlah item soal}$$

$$N_{\min} = \text{Alternatif jawaban minimum} \times \text{total jumlah item soal}$$

$$R = N_{\max} - N_{\min}$$

2) Mencari panjang kelas interval

⁴⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 207

$$I = \frac{R}{\text{Alternatif}}^{49}$$

3) Membuat kategori kinerja yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 3

Kompetensi Guru PAI

| No. | Interval | Kategori |
|-----|----------|--------------------|
| 1. | 15-26 | Sangat Kurang baik |
| 2. | 27-38 | Kurang baik |
| 3. | 39-50 | Baik |
| 4 | 51-62 | Sangat baik |

Tabel 4

Motivasi belajar siswa

| No. | Interval | Kategori |
|-----|----------|--------------------|
| 1. | 15-26 | Sangat Kurang baik |
| 2. | 27-38 | Kurang baik |
| 3. | 39-50 | Baik |
| 4 | 51-62 | Sangat baik |

2. Analisis Statistik Inferensial

a. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan dengan menentukan nilai signifikan melalui table Anova dengan menggunakan program analisis statistik

SPSS *Windows Version 20.0* dengan ketentuan Dua variabel dikatakan memiliki hubungan yang linier, apabila nilai signifikansinya kurang dari 0,05.

b. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan menggunakan program analisis statistik SPSS *for windowws version 20.0*. Analisis ini merupakan metode yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh Kompetensi Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di SMP Muhammadiyah Limbung kec. Bajeng Kab. Gowa.

Pengambilan keputusan dalam uji regresi sederhana dapat dilihat dengan membandingkan nilai sigifikansi dengan nilai probabilitas. Jika nilai signifikansi tidak lebih dari nilai probabilitas 0,5, artinya Kompetensi Guru PAI berpengaruh secara signifikan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP Muhammadiyah Limbung Kab. Gowa.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat SMP Muhammadiyah Limbung

SMP Muhammadiyah Limbung didirikan pada Tahun 1950. Sekolah ini pada permulaan berdirinya diberi nama SMP Taruna, sebuah nama yang diciptakan sendiri oleh pendirinya. SMP Taruna ini merupakan milik masyarakat Limbung, tapi berhubung pada waktu itu keamanan tidak stabil maka keadaan SMP Taruna sangat memprihatinkan.

Dalam keadaan krisis itulah maka Syamsuddin Bali sebagai kepala sekolah meminta kepada pimpinan Muhammadiyah cabang Limbung, supaya sekolah ini diambil alih oleh Muhammadiyah sebagai milik yayasan dan dilaporkan kepada Pimpinan Pusat Muhammadiyah, akhirnya usul tersebut diterima dan berubahlah nama SMP Taruna Menjadi SMP Muhammadiyah Limbung dan itulah yang berlanjut sampai sekarang.⁵⁰

2. Gambaran Singkat SMP Muhammadiyah Limbung

SMP Muhammadiyah Limbung yang berada di Kelurahan Mataallo Kecamatan Bajeng ini memiliki peserta didik sebanyak 957 orang.

a. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : SMP Muhammadiyah Limbung

⁵⁰ Perpustakaan SMP Muhammadiyah Limbung

NPNS/ NSS : 40314577 / 2021903005001

Jenjang Pendidikan : SMP

Status Sekolah : Swasta

b. Lokasi Sekolah

Alamat : Jl. Pendidikan Limbung

Kelurahan : Mataallo

Kode Pos : 92152

Kecamatan : Kec. Bajeng

c. Data Pelengkap Sekolah

Luas Tanah Milik : 11.828 m²

Kepala Sekolah : Muhammad Rizal, S.Pd., M.Pd.I.

3. Visi dan Misi SMP Muhammadiyah Limbung

VISI dari SMP Muhammadiyah Limbung yaitu : Patuh, disiplin, Beriman, Berilmu, dan Berwawasan Lingkungan.

MISI dari SMP Muhammadiyah Limbung yaitu : ⁵¹

1. Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan terhadap Agama Islam
2. Melaksanakan bimbingan belajar secara intensif
3. Mendorong dan membantu siswa untuk mengenal potensi dirinya sehingga dapat berkembang secara optimal
4. Menumbuhkan sikap disiplin pada seluruh warga sekolah
5. Menumbuhkan sikap peduli terhadap lingkungan dan kesehatan sekolah

⁵¹ Tata Usaha SMP Muhammadiyah Limbung 2017

4. Keadaan Guru SMP Muhammadiyah Limbung

Tenaga pendidik di SMP Muhammadiyah Limbung berjumlah 54 orang.

Tabel 5.
Gambaran Tenaga Pendidik SMP Muhammadiyah Limbung

| No | Nama | Jabatan | Gol |
|----|-------------------------|----------------------|-------------|
| 1 | Muh. Rizal S.Pd.,M.Pd.I | Kepala Sekolah | III/a |
| 2 | Muh. Taslim S.Pd.,M.M | Wakil Kepala Sekolah | III/d |
| 3 | Marwiah S.Pd | Guru Madya | IV/b |
| 4 | Hj. Misbawati S.Pd | Guru Madya | IV/b |
| 5 | Ariyani S.Pd | Guru Madya | IV/b |
| 6 | Dra.Hj.Nadimah | Guru Madya | IV/b |
| 7 | Rabuddin Abdy S.Pd | Guru Madya | IV/b |
| 8 | Dra St Jumriah | Guru Madya | IV/b |
| 9 | Hj Nursyarkia S.Pd | Guru Madya | IV/b |
| 10 | Firdaus | Guru Madya | IV/b |
| 11 | Husniar S.Pd | Guru Pertama | III/a |
| 12 | Mustari Dayu S.Ag | Guru Muda | III/c |
| 13 | Safaruddin K | Guru Muda | III/c |
| 14 | Andriani S.Pd | Guru Muda | III/c |
| 15 | Udhin S.Pd | Guru MP | Non Pangkat |
| 16 | Syahruni S.Pd | Guru MP | Non Pangkat |
| 17 | Suhardi S.Pd | Guru MP | Non Pangkat |
| 18 | Roslina S.Pd | Guru MP | Non Pangkat |
| 19 | Rasdar S.Pd | Guru MP | Non Pangkat |
| 20 | Nurwahidah S.Pd.,M.Pd | Guru MP | Non Pangkat |
| 21 | Nelli S.Pd | Guru MP | Non Pangkat |
| 22 | Nawir Lalo | Guru MP | Non Pangkat |
| 23 | Nasru Nasrullah S.Tp | Guru MP | Non Pangkat |
| 24 | Mawang Afrianto S.E | Guru MP | Non Pangkat |
| 25 | Jamaluddin S.Pd | Guru MP | Non Pangkat |
| 26 | Irwas Abdullah S.Ag | Guru MP | Non Pangkat |
| 27 | Idrus S.Pd I | Guru MP | Non Pangkat |
| 28 | Hj Wahyuni Tahir S.S | Guru MP | Non Pangkat |
| 29 | Hj St Nurbaya | Guru MP | Non Pangkat |
| 30 | Hamdana S.Ag | Guru MP | Non Pangkat |
| 31 | Dra. Jumasia | Guru MP | Non Pangkat |

| | | | |
|----|----------------------|---------|-------------|
| 32 | Aziza Aliyah, S.Pd I | Guru MP | Non Pangkat |
| 33 | Wahyu Andriani S.Pd | Guru MP | Non Pangkat |
| 34 | SuharmiA S.S.Pd | Guru MP | Non Pangkat |
| 35 | St Palamuri, S.Pd | Guru MP | Non Pangkat |
| 36 | St. Khadijah | Guru MP | Non Pangkat |
| 37 | Sri Wilyana S.Pd | Guru MP | Non Pangkat |
| 38 | Siarmawati S.Pd | Guru MP | Non Pangkat |
| 39 | Satriani Segar S.Pd | Guru MP | Non Pangkat |
| 40 | Rahmawati Abbas S.Pd | Guru MP | Non Pangkat |
| 41 | Nurseha S.Pd | Guru MP | Non Pangkat |
| 42 | Nur Khaeriah S.pd | Guru MP | Non Pangkat |
| 43 | Nur Ikhsan Kamar | Guru MP | Non Pangkat |
| 44 | Nur Fadly M,S.Pd | Guru MP | Non Pangkat |
| 45 | Nur Azmi S.Pd | Guru MP | Non Pangkat |
| 46 | Muzakkir S.Pd., M.Pd | Guru MP | Non Pangkat |
| 47 | Musdalifah S.Pd | Guru MP | Non Pangkat |
| 48 | Muh. Jafar S.pd | Guru MP | Non Pangkat |
| 49 | Masse Katutu S.Pd | Guru MP | Non Pangkat |
| 50 | Kamaruddin S.Pd I | Guru MP | Non Pangkat |
| 51 | Kasmawati S.Pd I | Guru MP | Non Pangkat |
| 52 | Irma S.Pd | Guru MP | Non Pangkat |
| 53 | Indrawati S.Pd | Guru MP | Non Pangkat |
| 54 | Alfisar | Guru MP | Non Pangkat |

Sumber Data: Diambil dari Tata Usaha SMP Muhammadiyah Limbung Tahun 2017⁵²

⁵² Sumber Data: Diambil dari Tata Usaha SMP Muhammadiyah Limbung Tahun 2017

5. Keadaan Siswa SMP Muhammadiyah Limbung

Keadaan siswa SMP Muhammadiyah Limbung pada tahun ajaran 2017/2018 mulai kelas satu dan dua serta kelas tiga dengan jumlah total 957 orang siswa yang terdiri dari 486 orang laki-laki dan 471 orang perempuan. Sebagaimana yang tertera dalam table berikut:

Tabel 6.
Gambaran Siswa SMP Muhammadiyah Limbung

| No | Tingkatan Kelas | Jumlah Siswa | | Jumlah |
|--------|-----------------|--------------|-----------|--------|
| | | Laki-Laki | Perempuan | |
| 1 | KELAS VII. | 158 | 163 | 321 |
| 2 | KELAS VIII | 182 | 163 | 345 |
| 3 | KELAS IX | 146 | 145 | 291 |
| JUMLAH | | 486 | 471 | 957 |

Sumber Data: Diambil dari Tata Usaha SMP Muhammadiyah Limbung tahun 2017⁵³

6. Fasilitas Sekolah

Pada dasarnya fasilitas yang berupa sarana prasarana adalah berfungsi sebagai faktor pendukung proses belajar mengajar. Oleh karena itu, maju dan mundurnya suatu madrasah akan banyak ditentukan oleh baik atau buruknya fasilitas yang dimiliki oleh sekolah tersebut.

⁵³ Sumber Data: Diambil dari Tata Usaha SMP Muhammadiyah Limbung tahun 2017

Tabel 7.

Gambaran Fasilitas SMP Muhammadiyah Limbung⁵⁴

| N O | RUANG | JUMLAH | KONDISI | | KET |
|--------|------------------|--------|---------|-----------|-----|
| | | | BAIK | RUSAK | |
| 1 | KELAS | 25 | BAIK | TIDAK ADA | |
| 2 | LABORATORIUM | 1 | BAIK | TIDAK ADA | |
| 3 | KESENIAN | 1 | BAIK | TIDAK ADA | |
| 4. | UKS | 1 | BAIK | TIDAK ADA | |
| 5. | PERPUSTAKAAN | 1 | BAIK | TIDAK ADA | |
| 6. | RUANG KEPALA | 1 | BAIK | TIDAK ADA | |
| 7. | RUANG GURU | 1 | BAIK | TIDAK ADA | |
| 8. | RUANG TATA USAHA | 1 | BAIK | TIDAK ADA | |
| 9 | WC | 4 | BAIK | TIDAK ADA | |

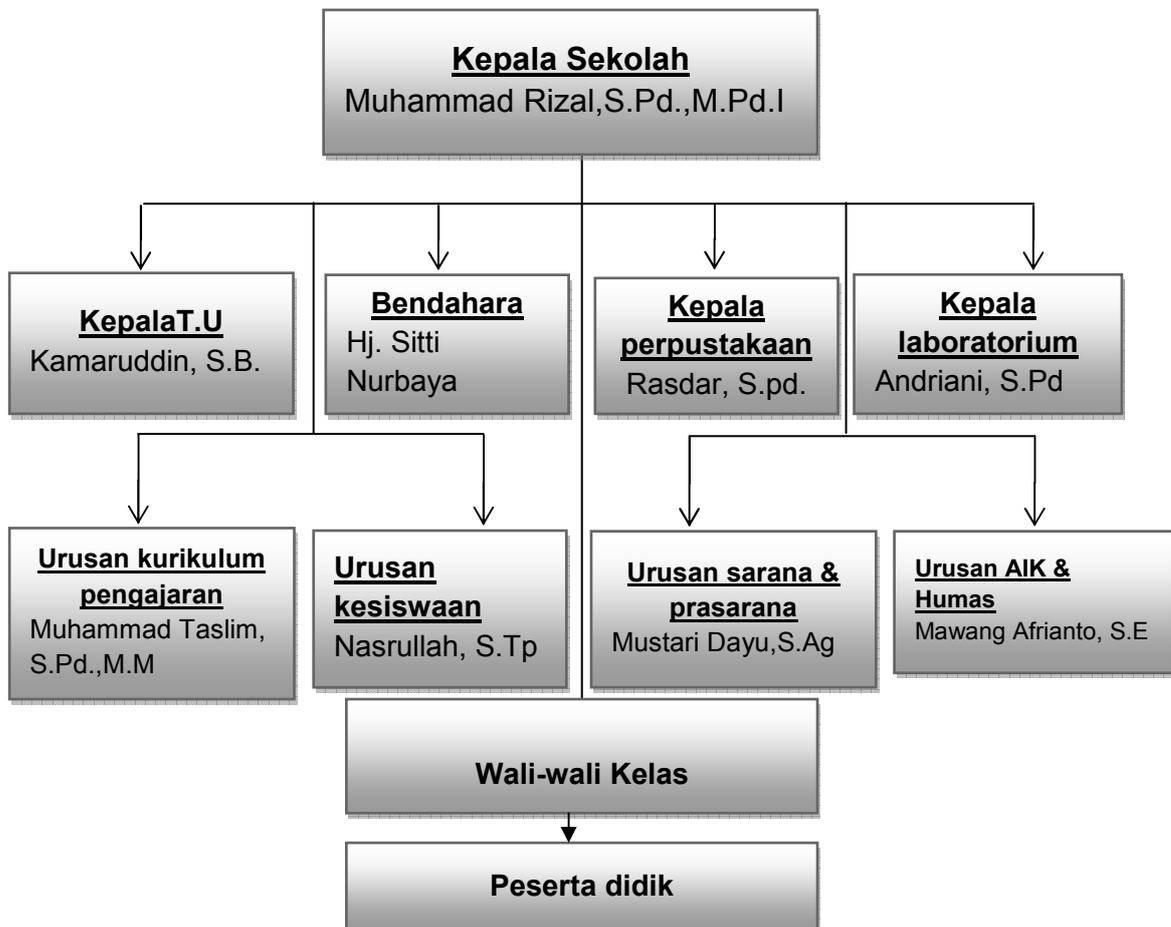
Sumber Data: Diambil dari Tata Usaha SMP Muhammadiyah Limbung tahun2017

7. Keadaan organisasi

Dengan adanya stuktur organisasi SMP Muhammadiyah Limbung, maka seluruh jajaran yang bertugas dalam lembaga tersebut akan tergambar adanya pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab masing-masing terhadap kelancaran jalannya organisasi dalam suatu lembaga pendidikan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut:

⁵⁴ Tata Usaha SMP Muhammadiyah Limbung

STRUKTUR ORGANISASI SMP Muhammadiyah Limbung



Gambar 1. Struktur Organisasi SMP Muhammadiyah Limbung⁵⁵

B. Kompetensi Guru PAI SMP Muhammadiyah Limbung Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa

Sebagai hasil dari penelitian langsung terhadap Kompetensi Guru PAI di SMP Muhammadiyah Limbung peneliti menemukan fakta bahwa kompetensi guru PAI merupakan suatu hal yang harus dimiliki setiap Guru. Setiap guru harus memiliki empat kompetensi diantaranya kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial,

⁵⁵ Ruang kantor SMP Muhammadiyah Limbung

kompetensi profesional. selain dari pada hasil riset peneliti, hal ini juga diperkuat oleh undang-undang Guru dan Dosen. Yang menyatakan bahwa kompetensi merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Kompetensi guru penting dalam hubungannya dengan kegiatan belajar mengajar dan hasil belajar siswa karena belajar mengajar dan hasil belajar yang diperoleh siswa ditentukan oleh kompetensi guru yang mengajar dalam membimbing siswa. Adapun empat Kompetensi Guru yaitu :

1. kompetensi Paedagogik adalah kemampuan seorang pendidik dalam mengelola peserta didik
2. kompetensi Kepribadian adalah kemampuan kepribadian pendidik yang meliputi mantap, arif, stabil, dewasa, bijaksana, berwibawa, berakhlak mulia, menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat, mengevaluasi kinerja sendiri, mengembangkan diri secara berkelanjutan.
3. Kompetensi Sosial adalah kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat.
4. Kompetensi Profesional adalah kemampuan seorang pendidik dalam penguasaan materi yang diajarkan secara luas dan mendalam.

Guru yang mampu akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan menyenangkan serta akan lebih mampu

mengelola kelasnya sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat optimal.

Pada bagian ini akan diuraikan mengenai Kompetensi Guru PAI di SMP Muhammadiyah Limbung melalui jawaban responden atas 15 item pertanyaan yang diajukan dalam bentuk angket dimana setiap item terdiri atas empat pilihan jawaban yaitu selalu, sering, kadang-kadang, tidak pernah. Sedangkan jumlah responden adalah sebanyak 56 siswa.

Adapun hasil analisis deskriptif pelaksanaan kegiatan Kompetensi Guru PAI ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 8

Statistik deskriptif hasil angket Kompetensi Guru PAI di SMP Muhammadiyah Limbung kec. Bajeng Kab. Gowa⁵⁶

| No | Deskripsi | Nilai |
|----|-----------------|-------|
| 1 | Sampel; | 56 |
| 2 | Rata-rata | 49.21 |
| 3 | Standar Deviasi | 5.67 |
| 4 | Variansi | 32.20 |
| 5 | Rentang | 23 |
| 6 | Nilai Minimum | 35 |
| 7 | Nilai Maksimum | 58 |

Kompetensi Guru PAI di SMP Muhammadiyah Limbung kec. Bajeng Kab. Gowa dengan jumlah sampel 56 siswa di peroleh skor maksimum adalah 58 dan skor minimum adalah 35 dengan nilai rata-rata 49.21 dan standard deviasi 5.67. Selanjutnya analisis Kompetensi Guru

⁵⁶ Analisis deskriptif SPSS 20.

PAI di SMP Muhammadiyah Limbung kec. Bajeng kab. Gowa dapat ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 9

Analisis Kompetensi Guru PAI di SMP Muhammadiyah Limbung kec. Bajeng kab. Gowa⁵⁷

| No. | Interval | Frekuensi | Persentase | Kategori |
|---------------|----------|-----------|------------|---------------|
| 1. | 15-26 | 0 | 0 | Sangat Kurang |
| 2. | 27-38 | 3 | 5.4 | Kurang baik |
| 3. | 39-50 | 27 | 48.4 | Baik |
| 4 | 51-62 | 26 | 46.6 | Sangat baik |
| Jumlah | | 56 | 100 | |

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat 3 siswa kurang baik dengan persentase sebesar 5.4% dan 27 siswa berada pada kategori baik dengan persentase sebesar 48.4 % dan 26 siswa berada pada kategori sangat baik. Dengan persentase sebesar 46.6 %. Dari perhitungan rata-rata Kompetensi Guru PAI diperoleh nilai rata-rata sebesar 48.4% . Sehingga dapat disimpulkan bahwa Kompetensi Guru PAI di SMP MUhammadiyah Limbung kec. Bajeng kab. Gowa berada pada kategori baik dengan persentase sebesar 48.4%.

Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah SMP Muhammadiyah, Muh. Rizal, S.Pd ., M.Pd.I mengatakan bahwa :

“Kompetensi merupakan suatu hal yang harus dimiliki oleh setiap Guru. Setiap guru harus memiliki empat kompetensi diantaranya kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi profesional. Alhamdulillah kompetensi Guru PAI

⁵⁷ Analisis deskriptif SPSS 20.

sudah cukup baik karena sudah memenuhi syarat standar kompetensi guru sesuai dengan UUD Guru dan Dosen.”⁵⁸

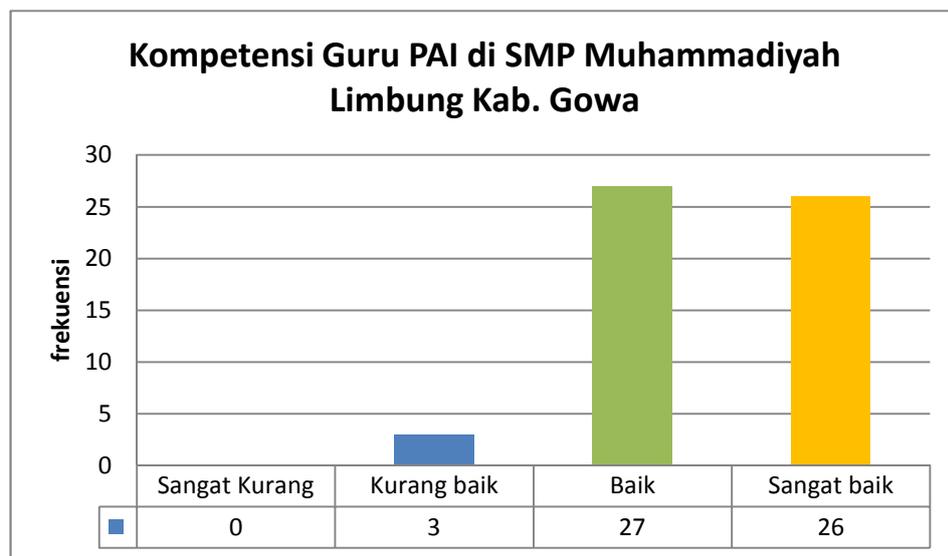
Kompetensi merupakan suatu hal yang harus dimiliki oleh setiap Guru. Setiap guru harus memiliki empat kompetensi diantaranya kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi profesional. kompetensi Guru PAI sudah cukup baik karena sudah memenuhi syarat standar kompetensi guru sesuai dengan UUD Guru dan Dosen. Dengan adanya kompetensi guru akan menciptakan suasana belajar yang efektif, kondusif, dan menyenangkan.

Berdasarkan hasil wawancara dari kepala sekolah diatas dapat dipahami dengan jelas bahwa dengan adanya kompetensi guru yang baik akan menciptakan suasana belajar yang efektif, kondusif, dan menyenangkan. Sehingga dari hasil wawancara, penulis membuktikan bahwa kompetensi guru memberikan pengaruh besar dalam memotivasi siswa untuk lebih giat belajar.

⁵⁸ Muh. Rizal, *wawancara*, di Limbung, pada tanggal 3 oktober 2017

Gambar 2

Diagram Kompetensi Guru PAI di SMP Muhammadiyah Limbung kec.
Bajeng kab. Gowa.



Berdasarkan diagram diatas menunjukkan bahwa terdapat 3 siswa kurang baik dengan persentase sebesar 5.4% dan 27 siswa berada pada kategori baik dengan persentase sebesar 48.4 % dan 26 siswa berada pada kategori sangat baik. Dengan persentase sebesar 46.6 %. Dari perhitungan rata-rata Kompetensi Guru PAI diperoleh nilai rata-rata sebesar 48.4% . Sehingga dapat disimpulkan bahwa Kompetensi Guru PAI di SMP MUhammadiyah Limbung kec. Bajeng kab. Gowa berada pada kategori baik dengan persentase sebesar 48.4%.

C. Motivasi Belajar Siswa di SMP Muhammadiyah Limbung kec. Bajeng kab. Gowa

Motivasi belajar Siswa di SMP Muhammadiyah Limbung kec. Bajeng kab. Gowa. Melalui jawaban responden atas 15 item pertanyaan

yang diajukan dalam bentuk angket dimana setiap item terdiri atas empat pilihan jawaban yaitu selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Sedangkan jumlah responden adalah sebanyak 56 siswa. Adapun analisis statistik deskriptif Motivasi belajar Siswa peserta didik ditunjukkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 10

Statistik deskriptif motivasi belajar siswa di SMP Muhammadiyah Limbung kec. Bajeng kab. Gowa.

| No | Deskripsi | Nilai |
|----|-----------------|-------|
| 1 | Sampel | 56 |
| 2 | Rata-rata | 43.23 |
| 3 | Standar Deviasi | 4.30 |
| 4 | Variansi | 18.50 |
| 5 | Rentang | 21 |
| 6 | Nilai Minimum | 30 |
| 7 | Nilai Maksimum | 51 |

Motivasi belajar siswa di SMP Muhammadiyah Limbung kec. Bajeng kab. Gowa dengan jumlah sampel 56 siswa diperoleh skor maksimum adalah 51 dan skor minimum yaitu 30 dengan nilai rata-rata 43.23 dan standar deviasi 4.30 Selanjutnya analisis motivasi belajar siswa di SMP Muhammadiyah Limbung kec. Bajeng kab. Gowa dapat ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 11

Analisis motivasi belajar siswa di SMP Muhammadiyah Limbung kec. Bajeng kab. Gowa

| No. | Interval | Frekuensi | Persentase | Kategori |
|---------------|----------|-----------|------------|---------------|
| 1. | 15-26 | 0 | 0 | Sangat Kurang |
| 2. | 27-38 | 7 | 12.6 | Kurang baik |
| 3. | 39-50 | 48 | 85.6 | Baik |
| 4 | 51-62 | 1 | 1.8 | Sangat baik |
| Jumlah | | 56 | 100 | |

Berdasarkan table diatas menunjukkan bahwa. Terdapat 7 siswa kurang baik dengan persentase sebesar 12.6% dan 48 siswa berada pada kategori baik dengan persentase sebesar 85.6% dan 1 siswa berada pada kategori sangat baik. Dengan persentase sebesar 1.8%. Dari perhitungan rata-rata motivasi belajar siswa di SMP Muhammadiyah Limbung kec. Bajeng kab. Gowa diperoleh nilai rata-rata sebesar 85.6%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa di SMP Muhammadiyah Limbung kec. Bajeng kab. Gowa berada pada kategori baik dengan persentase sebesar 85.6%.

Untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar siswa di SMP Muhammadiyah Limbung, peneliti menggunakan metode wawancara untuk mempermudah peneliti dalam menarik kesimpulan dari masalah yang diteliti.

Motivasi belajar siswa di SMP Muhammadiyah Limbung, Muh. Rizal S.Pd ., M.Pd.I selaku kepala sekolah mengatakan bahwa :

Dilihat dari kompetensi yang dimiliki oleh Guru PAI yang cukup baik maka sama halnya dengan motivasi belajar siswa cukup baik juga,

dimana motivasi belajar siswa sangat bergantung pada arahan, acuan dan contoh-contoh kebaikan yang diperlihatkan guru.⁵⁹

Dilihat dari kompetensi yang dimiliki oleh Guru PAI yang cukup baik maka sama halnya dengan motivasi belajar siswa cukup baik juga, dimana motivasi belajar siswa sangat bergantung pada arahan, acuan dan contoh-contoh kebaikan yang diperlihatkan guru.

Sedangkan menurut Mustari Dayu, S.Ag. selaku Guru PAI menjelaskan bahwa:

“Motivasi siswa SMP Muhammadiyah Limbung dari tahun-ketahun selalu bervariasi, hal ini juga dipengaruhi oleh input yang diterima. Adapun upaya meningkatkan motivasi belajar siswa adalah menggunakan beberapa metode pembelajaran, memberikan refleksi setiap akhir pembelajaran dan memberi contoh-contoh yang *real* di masyarakat, dan membangun budaya literasi’.⁶⁰

Motivasi siswa SMP Muhammadiyah Limbung dari tahun-ketahun selalu bervariasi, hal ini juga dipengaruhi oleh input yang diterima oleh siswa itu sendiri. Adapun usaha yang dilakukan dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa adalah menggunakan beberapa metode pembelajaran, memberikan refleksi setiap akhir pembelajaran dan memberi contoh-contoh yang *real* di masyarakat, dan membangun budaya literasi. Dan kemampuan siswa dalam menerima pelajaran berbeda-beda, karena memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing. Adapun kendala yang dihadapi dalam proses belajar mengajar adalah jumlah siswa yang terlalu padat sehingga siswa terpecah konsentrasinya karena panas. Sarana dan prasarana yang belum

⁵⁹ Muh. Rizal *wawancara*, pada tanggal 03 November 2017

⁶⁰ Mustari Dayu, *wawancara*, pada tanggal 06 oktober 2017

memadai. Dan kondisi kejiwaan anak yang masih labil, manja, dan lain-lain sehingga hal-hal sepele akan menjadi gaduh. Adapun solusi dalam menghadapi masalah tersebut yaitu dengan melakukan pembelajaran kelompok, berupaya melengkapi beberapa sarana, dan mendorong sikap kemandirian siswa.

Adapun menurut Idrus, S.Pd.I selaku Guru PAI di SMP Muhammadiyah Limbung mengatakan bahwa:

Motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran PAI sangat baik, meskipun begitu masih ada beberapa hal yang perlu diperbaiki. Usaha kami dalam meningkatkan motivasi belajar siswa adalah memberikan angka, Karena pada umumnya siswa ingin mengetahui hasil pekerjaannya. Dengan begitu motivasi belajar siswa akan lebih baik dan meningkat.⁶¹

Motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran PAI sangat baik, namun masih ada beberapa hal yang perlu diperbaiki. Usaha dalam meningkatkan motivasi belajar siswa adalah memberikan angka, Karena pada umumnya siswa ingin mengetahui hasil pekerjaannya. Dengan begitu motivasi belajar siswa akan lebih baik dan meningkat. Adapun kemampuan siswa dalam menerima materi berkisar 75% karena masih ada beberapa siswa kurang memahami dengan baik yang disebabkan oleh faktor kurangnya perhatian dan minat belajar siswa. Adapun kendala yang sering di jumpai oleh guru adalah daya serap yang masih kurang. Solusi yang digunakan oleh guru PAI adalah memilih cara dan metode mengajar yang tepat termasuk memperhatikan penampilannya,

⁶¹ Idrus, *wawancara*, pada tanggal 10 November 2017

menginformasikan dengan jelas tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, menghubungkan kegiatan belajar dengan minat belajar siswa, melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran misalnya kerja kelompok, melakukan evaluasi dan menginformasikan hasilnya sehingga siswa mendapat informasi yang tepat tentang keberhasilan dan kegagalan dirinya, serta memberikan pujian, hadiah, atau pernyataan positif lainnya ketika mereka berhasil melakukan sebuah tahapan belajar.

Sedangkan, menurut Hamdana, S.Ag yang juga selaku guru PAI, menjelaskan bahwa :

“Tidak semua anak didik yang saya didik itu memiliki semangat yang tinggi dalam belajar Ilmu Agama. Namun ada sebagian siswa yang memiliki semangat yang luar biasa dalam belajar. Diantaranya ada sebagian siswa yang aktif, dan ada juga siswa yang hanya diam saat pembelajaran berlangsung.”⁶²

Motivasi belajar siswa berbeda-beda, Tidak semua anak didik itu memiliki semangat yang tinggi dalam belajar ilmu Agama. Namun ada sebagian siswa yang memiliki semangat yang luar biasa dalam belajar. Diantaranya ada sebagian siswa yang aktif , dan ada juga siswa yang hanya diam saat pembelajaran berlangsung. Usaha yang dilakukan dalam meningkatkan motivasi belajar yaitu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, memberikan pujian yang wajar setiap keberhasilan siswa, dan menciptakan persaingan dan kerjasama antar siswa. Dan kemampuan siswa sekitar 70% karena kemampuan daya serap siswa berbed-beda, ada siswa ketika diberi penjelasan langsung mengerti dan

⁶² Hamdana *wawancara*, pada tanggal 12 November 2017

adapula siswa yang perlu beberapa kali diberi penjelasan hingga mengerti. Adapun kendala yang sering dihadapi yaitu adanya siswa yang kurang aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Dari hasil diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi belajar siswa di SMP Muhammadiyah yaitu cukup baik, namun ada beberapa hal yang perlu diperbaiki.

Gambar 3

Diagram Motivasi Belajar Siswa di SMP Muhammadiyah Limbung kec. Bajeng kab. Gowa.



Berdasarkan diagram diatas menunjukkan bahwa. Terdapat 7 siswa kurang baik dengan persentase sebesar 12.6% dan 48 siswa berada pada kategori baik dengan persentase sebesar 85.6% dan 1 siswa berada pada kategori sangat baik. Dengan persentase sebesar 1.8%. Dari perhitungan rata-rata motivasi belajar siswa di SMP Muhammadiyah Limbung kec. Bajeng kab. Gowa diperoleh nilai rata-rata sebesar 85.6%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa di SMP

Muhammadiyah Limbung kec. Bajeng kab. Gowa berada pada kategori baik dengan persentase sebesar 85.6%.

D. Pengaruh kompetensi Guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP Muhammadiyah Limbung kec. Bajeng kab. Gowa.

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh yang didapatkan peserta didik dari kompetensi guru di SMP Muhammadiyah Limbung maka peneliti akan menguraikan hasil penelitian yang dilakukan.

Pengaruh kompetensi guru terhadap motivasi belajar siswa.

Muh Rizal S.Pd M.Pd.I, selaku kepala sekolah menjelaskan bahwa :

“Kompetensi sangat berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa karena dengan adanya kompetensi guru yang baik sesuai dengan standar kompetensi guru maka akan memotivasi siswa untuk semangat belajar ,lebih giat belajar, lebih aktif, disiplin, dan bertanggungjawab sehingga akan menghasilkan hasil belajar yang ingin dicapai.”⁶³

Dari hasil diatas, maka ditarik kesimpulan bahwa kompetensi guru berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa dimana dengan kompetensi guru yang baik, siswa akan termotivasi untuk semangat belajar, aktif, disiplin, dan bertanggungjawab.

Sedangkan dari hasil kuisisioner atau angket yang telah dibagikan kepada peserta didik, para peserta didik dominan memberikan jawaban mayoritas yang serupa yang semuanya membenarkan pengaruh

⁶³ Muh Rizal, *wawancara*, pada tanggal 03 November 2017

Kompetensi Guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar dalam diri mereka sendiri.

Dari hasil analisis yang telah dilakukan peneliti, selanjutnya akan mencari pengaruh antara Kompetensi Guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP Muhammadiyah Limbung. Sebelum hal tersebut dilakukan, peneliti akan melakukan uji prasyarat penelitian yaitu pengujian uji linearitas data yang dilakukan sebagai berikut:

1) Uji Linearitas Data

Uji linearitas merupakan uji prasyarat analisis untuk mengetahui pola data, apakah data berpola linear atau tidak. Uji ini berkaitan dengan penggunaan regresi linear jika akan menggunakan regresi linear dari data Pengaruh Kompetensi Guru PAI (X) dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP Muhammadiyah Limbung , maka datanya harus menunjukkan pola (diagram) yang berbentuk linear (lurus).

Tabel 12
Uji Linearitas Data

| ANOVA^a | | | | | | |
|--|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 249.054 | 1 | 249.054 | 17.490 | .000 ^b |
| | Residual | 768.929 | 54 | 14.239 | | |
| | Total | 1017.982 | 55 | | | |
| a. Dependent Variable: Motivasi.Belajar.Siswa | | | | | | |
| b. Predictors: (Constant), Kompetensi.Guru.PAI | | | | | | |

Berdasarkan tabel 12. diperoleh $F=17.490$ tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, dan nilai signifikansinya kurang dari $0,05$. maka model regresi dapat dipakai sehingga dapat disimpulkan bahwa pola pengaruh kompetensi guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP Muhammadiyah Limbung memiliki pola linear.

2) Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat dilakukan dan terbukti bahwa data-data yang diolah berdistribusi linearitas, maka dilanjutkan dengan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan dapat diterima atau ditolak. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresional pada taraf signifikan $\alpha = 0.05$.

Dalam penelitian digunakan Statistik inferensial untuk menguji hipotesis. Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kompetensi Guru PAI (X) dalam meningkatkan motivasi belajar siswa (Y) di SMP Muhammadiyah Limbung kec. Bajeng kab. Gowa yang dianalisis menggunakan aplikasi *SPSS 20*. Adapun hasil analisisnya di sajikan dalam tabel berikut ini

Tabel 13
 Hasil Uji Hipotesis pengaruh kompetensi guru PAI dalam meningkatkan
 motivasi belajar siswa di SMP Muhammadiyah Limbung kec.
 Bajeng kab. Gowa

| Coefficients^a | | | | | | |
|---------------------------------|---------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 24.779 | 4.441 | | 5.579 | .000 |
| | Kompetensi.Guru.PAI | .375 | .090 | .495 | 4.182 | .000 |

a. Dependent Variable: Motivasi.Belajar.Siswa

Dari tabel diatas terlihat bahwa nilai T= 4.182 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh antara variabel Kompetensi Guru PAI (X) dalam meningkatkan motivasi belajar siswa (Y) di SMP Muhammadiyah Limbung kec. Bajeng kab. Gowa

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi guru PAI di SMP Muhammadiyah Limbung Kec. Bajeng Kab. Gowa sudah cukup baik karena sudah memenuhi syarat standar kompetensi guru sesuai dengan UUD Guru dan Dosen sesuai dengan analisis yang telah dilakukan terdapat 27 siswa (48.4%) berada pada kategori baik.
2. Motivasi belajar siswa di SMP Muhammadiyah Limbung Kec. Bajeng Kab. Gowa cukup baik, namun masih ada beberapa hal yang perlu diperbaiki sesuai dengan analisis yang telah dilakukan terdapat 48 siswa (85.6%) berada pada kategori baik.
3. Kompetensi guru berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa dimana dengan kompetensi guru yang baik, siswa akan termotivasi untuk semangat belajar, aktif, disiplin, dan bertanggungjawab. Sesuai hasil analisis Regresi Linear sederhana dengan bantuan SPSS menunjukkan bahwa nilai $T = 4.182$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh antara variabel kompetensi guru PAI (X) dalam meningkatkan motivasi

belajar siswa (Y) di SMP Muhammadiyah Limbung kec. Bajeng kab. Gowa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Diharapkan Guru PAI Lebih meningkatkan kompetensi yang dimiliki dalam memberikan motivasi belajar siswa sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
2. Diharapkan adanya komunikasi yang baik antara Guru PAI dengan siswa agar tujuan dari pendidikan dapat tercapai sesuai dengan tujuan dan mendapatkan dukungan dari berbagai pihak.
3. Dengan hasil peneliti ini diharapkan dapat dikembangkan oleh peneliti berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- AA. Anwar Prabu Mangkunegara. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cet. Ke-7. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Abdul Rahman Getteng. 2009. *Menuju Guru Profesional dan Ber-Etika*. Yogyakarta: Grha Guru
- Abror Abd. Rahman. 1993. *Psikologi Pendidikan*. Cet. Ke-4. Yogyakarta: PT. Tiara Wacana.
- AM Sadirman. 1996. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Cet. Ke-6. Jakarta: CV. Rajawali
- Arifin H.M. 1978. *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama di Lingkungan Sekolah dan Keluarga*. Cet. Ke-4. , Jakarta: Bulan Bintang.
- Arikunto Suharsimi, 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Cet. Ke-12; Jakarta; PT. Rinekle Cipta.
- Artamanda Frista.2003 *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Jombang: Lintas Media.
- Aswan Zain dan Saiful Bahri Djumarah. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Cet. Ke-1. Jakarta: Rineka Cipta
- Azhari Akyaz. 1996. *Psikologi Pendidikan*. Cet. Ke-1. Semarang: Dina Utama Semarang
- Berlin Sani & Imas Kurniasih. 2015. *Sukses Uji Kompetensi Guru* Cet. Ke-1. Kata Pena
- Daradjat Zakiah. 2001. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Cet. Ke-2. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Depertement Agama RI. 2005. *Al-Qur'an dan terjemahnya*. Cet. Ke-10. Bandung: CV. Penerbit Diponegoro.
- Dian Andayani dan Abdul Majid. 2005. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Cet. Ke-2 Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Husaini Usman dan Purnomo 2008 (online), *Metodologi penelitian sosial*/<http://www.informasiahli.com/2015/07/pengertian-kerangka-berpikir-dalam-penelitian.html#> pada tanggal 4 oktober 2017 pukul 13.06 wita.
- Majid Abdul. 2007. *Perencanaan Pembelajaran, Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Mastuhu. 1999. *Memberdayakan Sistem Pendidikan Islam*. Cet. Ke-2. Jakarta: Logos
- Muhaimin. 2007. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan agama Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mulyasa. 2006. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Cet. Ke-10. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Mustofa. A. 1999. *Akhlak Tasawuf*. Cet. Ke-2. Bandung: CV. Pustaka Setia
- .M.Iqbal Hasan. 2003. *Pokok-Pokok Materi Statistik 2* Jakarta : Bumi Aksara.
- Purwanto Ngalm. 1994. *Psikologi Pendidikan*. Cet. Ke-5. Bandung: PT. Remaja Rosydakarya.
- Sabri Alisuf H. M. 2007. *Psikologi Pendidikan Berdasar Kurikulum Pendidikan Nasional IAIN Fakultas Tarbiyah*, Cet. Ke-3 Jakarta: CV. Pedoman Ilmu Jaya.
- Sanjaya Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto, 1991. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudarsono. 1993. *kamus Filsafat dan Psikologi*. Cet. Pertama. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sustrisno Hadi Sustrisno. 1989. *Metode Reserch* Jakarta: Universitas Gajah Mada.

- Syah Muhibbin. 2002. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Cet. Ke-7. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Tafsir Ahmad. 2007. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Cet. Ke-7. Bandung: PT. Remaja Rosydakarya.
- Tanenji dan Djunaidatul Munawwaroh. 2003. *filsafat pendidikan perspektif islam dan umum*. Jakarta
- Uhbiyati Nur. 1999. *Ilmu Pendidikan Islam*. Cet. Ke-2. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005. 2006. *Tentang Guru dan dosen*. Jakarta: CV. Eko Jaya.
- Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional. 1989. Cet. Ke-2. Jakarta: PT. Kreasi Jaya Utama.

LAMPIRAN

ANGKET PENELITIAN

PENGARUH KOMPETENSI GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMP MUHAMMADIYAH LIMBUNG KEC. BAJENG KAB. GOWA

A. PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

1. Angket ini dimaksudkan untuk memperoleh data guna menyusun dan menyelesaikan skripsi sebagai tugas akhir di jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar. Untuk ini diharapkan kepada Siswa/Siswi untuk menjawab angket sesuai kenyataan yang sebenarnya.
2. Angket ini tidak bermaksud mengevaluasi jawaban saudara (i) berikan, melainkan hanya untuk memperoleh data semata dalam penulisan skripsi. kesediaan saudara (i) meluangkan waktu mengisi angket ini adalah hal yang sangat berharga bagi saya, olehnya itu saya menghaturkan banyak terima kasih.

B. IDENTITAS

Nama :
NIS :
Kelas/Semester :
Hari/Tanggal :
Alamat :
Jenis Kelamin :

C. PETUNJUK PENGISIAN

1. Isilah terlebih dahulu kolom identitas yang telah disediakan
2. Bacalah kuisisioner ini dengan teliti sebelum saudara (i) memberikan jawaban
3. Berikan jawaban Anda terhadap pernyataan-pernyataan dengan memberikan tanda checklist(√) pada pilihan jawaban yang tersedia dengan ketentuan sebagai berikut : selalu (SL) 4, Sering (SR) 3 , Kadang-kadang (KD) 2, Tidak pernah (TP) 1.
4. Anda tidak perlu cemas atau malu untuk memberikan jawaban, karena apapun yang anda isi pada lembar jawaban akan dijamin kerahasiaannya

serta tidak akan berpengaruh pada nama baik dan nilai anda pada mata pelajaran apapun.

5. Apabila saudara (i) menemui hal-hal yang kurang jelas atau tidak dimengerti, kiranya ditanyakan langsung kepada peneliti.
6. Contoh pengisian

| NO | Pernyataan | Pilih Jawaban | | | |
|------------------------|--|---------------|----|----|----|
| | | SL | SR | KD | TP |
| KOMPETENSI GURU | | | | | |
| 1 | Saya memperhatikan materi pelajaran yang disampaikan oleh Guru PAI | √ | | | |

7. Daftar Pernyataan

ANGKET KOMPETENSI GURU PAI (Variabel X)

| NO | Pernyataan | Pilih Jawaban | | | |
|-------------------------------|---|---------------|----|----|----|
| | | SL | SR | KD | TP |
| KOMPETENSI GURU | | | | | |
| Kompetensi Pedagogik | | | | | |
| 1 | Saya memperhatikan materi pelajaran yang disampaikan oleh Guru PAI | | | | |
| 2 | Guru PAI mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari | | | | |
| 3 | Pada saat Proses belajar mengajar guru PAI menerangkan pelajaran dengan metode cerita | | | | |
| Kompetensi Kepribadian | | | | | |
| 4 | Pada saat memasuki ruang kelas guru PAI terlebih dahulu mengucapkan salam | | | | |
| 5 | Guru PAI menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, arif, dewasa, bijaksana, dan berwibawa | | | | |
| 6 | Pada proses pembelajaran Guru PAI menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia dan menjadi teladan bagi siswa (i) | | | | |
| Kompetensi Sosial | | | | | |
| 7 | Guru PAI mampu berkomunikasi secara baik dengan siswa, sesama guru, dan orang tua siswa | | | | |
| 8 | Pada saat jum'at bersih guru PAI melakukan kerja bakti dengan siswa | | | | |
| 9 | Guru PAI mampu menghargai setiap perbedaan yang terdapat pada diri siswa | | | | |
| 10 | Guru PAI mampu Menunjukkan sikap simpati dan | | | | |

| | | | | | |
|-------------------------------|---|--|--|--|--|
| | sensitif terhadap kesulitan siswa. | | | | |
| 11 | Dalam proses pembelajaran Guru PAI memiliki sikap keramahan, dan penuh pengertian pada siswa. | | | | |
| Kompetensi Profesional | | | | | |
| 12 | Dalam proses pembelajaran guru mampu menguasai materi yang diajarkannya | | | | |
| 13 | Dalam proses belajar mengajar guru PAI senantiasa memberikan hafalan ayat-ayat Al-Qur'an pada siswa. | | | | |
| 14 | Dalam proses pembelajaran guru PAI menyajikan materi pelajaran secara kreatif sesuai dengan tingkat perkembangan siswa (i). | | | | |
| 15 | Dalam proses pembelajaran guru PAI menggunakan teknologi (LCD). | | | | |

ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA (Variabel Y)

| NO | Pernyataan | Pilih Jawaban | | | |
|----|---|---------------|----|----|----|
| | MOTIVASI | SL | SR | KD | TP |
| 1 | Saya hadir disekolah sebelum bel berbunyi | | | | |
| 2 | saya memilih masuk kelas jika guru PAI sudah lebih dulu berada di kelas | | | | |
| 3 | Saya berusaha untuk hadir disekolah | | | | |
| 4 | Saya mengikuti pelajaran PAI di sekolah sampai tuntas | | | | |
| 5 | Saya keluar kelas pada saat pelajaran PAI berlangsung | | | | |
| 6 | Saya belajar di rumah tanpa menunggu ada tugas/ulangan dari mapel PAI | | | | |
| 7 | Saya mengulang kembali pelajaran PAI di rumah | | | | |
| 8 | Saya merasa tertantang untuk mampu mengerjakan tugas mapel PAI yang sulit | | | | |
| 9 | Saya putus asa ketika mengalami kesulitan dalam belajar mapel PAI | | | | |
| 10 | Saya mengajak teman untuk berdiskusi jika menemukan kesulitan dalam belajar mapel PAI | | | | |
| 11 | Saya memperhatikan pelajaran yang diberikan oleh guru PAI dengan baik | | | | |
| 12 | Saya menyimak penjelasan guru PAI dari awal sampe akhir | | | | |
| 13 | Saya bermain-main pada saat guru PAI memberikan penejelasan | | | | |
| 14 | Saya bersemangat memperhatikan guru PAI saat mengajar | | | | |
| 15 | Saya mencoba konsentrasi pada saat pembelajaran PAI berlangsung. | | | | |

| KELAS | RESPONDEN | PERNYATAAN KOMPETENSI | | | | | | | | | | | | | | | TOTAL | |
|------------------------|----------------------|-----------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|-------|----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | | |
| VII | ALIF | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 1 | 44 | |
| | AGUNG | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 49 | |
| | MUH AL-IKHWAN HAMDA | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 53 | |
| | AHMAD DZAKY F | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 42 | |
| | MOH.NUFAIL A | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 55 | |
| | ALI MUHAIMIN | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 1 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 42 | |
| | SYAMSUL AL-ADIL P | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 51 | |
| | AHMAD ZAKY | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 54 | |
| | AMAR PRATAMA | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 52 | |
| | DEWI INDAH PERTIWI | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 54 | |
| | ANANDA NURUL HUSNA | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 57 | |
| | ASTUTI NINGSIH | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 46 | |
| | AWALIA RAHMADANI | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 47 | |
| | AINUN FADHILAH NUR | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 54 | |
| | ANDI AULIA REZKI | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 51 | |
| | ALFANI ZAHRA SUCI | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 47 | |
| | IFADA ZIADA UMAR | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 54 | |
| | ARIQAH NURUL AMALIA | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 54 | |
| | VIII | MUHAMMAD AL-GAZALI | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 47 |
| | | MUHAMMAD NUR IZZA | 4 | 2 | 1 | 3 | 1 | 4 | 3 | 1 | 4 | 1 | 4 | 3 | 1 | 2 | 1 | 35 |
| MUH. AKHSAN AKMAL | | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 1 | 45 | |
| MUH. ALFIAN Z | | 4 | 2 | 1 | 3 | 4 | 2 | 3 | 1 | 4 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 | 35 | |
| MUH. RADHI AL HAFID | | 2 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 1 | 36 | |
| M. SYAWAL FAUZI | | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 3 | 1 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 45 | |
| M. IBRAH PERMANA | | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 57 | |
| MUH. KHAERUL | | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 56 | |
| MUH. RAIS | | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 1 | 45 | |
| MASYITA HAFSARI. I | | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 58 | |
| MITHA JUNIANTI | | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 49 | |
| NUR ALIZA REZKITA. A.R | | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 58 | |
| VENI AFIFAH HASAN | | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 45 | |
| MUNIRA | | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 46 | |
| NURAENI | | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 48 | |
| NUR ALIKA AULIA NASWAH | | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 50 | |
| MITA NURJHAD SYAM | | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 1 | 4 | 43 | |
| MEVA WULANDARI | | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 45 | |
| MUSDALIFAH | | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 48 | |
| | | ALWAN MINORU | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 45 |
| | M. TAUPAN HIDAYAT | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 48 | |
| | MUH. NUR HDAYAT | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 52 | |
| | MUH. RIFKY EKA PUTRA | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 43 | |
| | MUH. HAIDIR | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 52 | |
| | MUH. HUSAIN NAWAW | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 1 | 48 | |
| | ANUGRAH AULIA HANADI | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 49 | |
| | NIKMAL HISYAM A | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 45 | |
| | DINA SEPTIANI | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 54 | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|----------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| IX | REYNA ANDALENA | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 56 |
| | KHAIRUN MUQTADIRA | 4 | 4 | 2 | 4 | | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 51 |
| | NURFADIAH RAHMI | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 58 |
| | AFIFAH AULIAH ISMAIL | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 54 |
| | NUR ARIFA TAUFIK | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 44 |
| | NURUL FADILAH SARI | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 45 |
| | ULFA ATIFAH | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 52 |
| | RIFA NURMUZZARAH | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 54 |
| | PUTRI MAHARANI | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 54 |
| | NURSINTA ISYANAYAH | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 55 |

| KELAS | RESPONDEN | PERNYATAAN MOTIVASI | | | | | | | | | | | | | | | TOTAL |
|------------------------|----------------------|---------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|-------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | |
| VII | ALIF | 2 | 2 | 4 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 30 |
| | AGUNG | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 47 |
| | MUH AL-IKHWAN HAMDA | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 3 | 4 | 42 |
| | AHMAD DZAKY F | 4 | 1 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 | 34 |
| | MOH.NUFAIL A | 2 | 2 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 47 |
| | ALI MUHAIMIN | 4 | 1 | 4 | 3 | 1 | 1 | 2 | 4 | 1 | 2 | 4 | 3 | 1 | 2 | 3 | 36 |
| | SYAMSUL AL-ADIL P | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 1 | 44 |
| | AHMAD ZAKY | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 1 | 4 | 3 | 47 |
| | AMAR PRATAMA | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 51 |
| | DEWI INDAH PERTIWI | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 47 |
| | ANANDA NURUL HUSNA | 3 | 2 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 46 |
| | ASTUTI NINGSIH | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 4 | 40 |
| | AWALIA RAHMADANI | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 42 |
| | AINUN FADHILAH NUR | 1 | 1 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 1 | 1 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 42 |
| | ANDI AULIA REZKI | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 50 |
| | ALFANI ZAHRA SUCI | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 1 | 3 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 47 |
| | IFADA ZIADA UMAR | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 45 |
| | ARIQAH NURUL AMALIA | 3 | 1 | 4 | 4 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 34 |
| | VIII | MUHAMMAD AL-GAZALI | 3 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 |
| MUHAMMAD NUR IZZA | | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 44 |
| MUH. AKHSAN AKMAL | | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 46 |
| MUH. ALFIAN Z | | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 40 |
| MUH. RADHI AL HAFID | | 4 | 1 | 3 | 4 | 1 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 1 | 3 | 2 | 37 |
| M. SYAWAL FAUZI | | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 1 | 4 | 2 | 48 |
| M. IBRAH PERMANA | | 2 | 2 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 46 |
| MUH. KHAERUL | | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 50 |
| MUH. RAIS | | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 1 | 3 | 2 | 4 | 3 | 39 |
| MASYITA HAFSARI. I | | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 48 |
| MITHA JUNIANTI | | 2 | 3 | 4 | 4 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 38 |
| NUR ALIZA REZKITA. A.R | | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 48 |
| VENI AFIFAH HASAN | | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 39 |
| MUNIRA | | 4 | 1 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 1 | 4 | 4 | 44 |
| NURAENI | | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 44 |
| NUR ALIKA AULIA N | | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 44 |
| MITA NURJHAD SYAM | | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 2 | 40 |
| MEVA WULANDARI | | 4 | 1 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 45 |
| MUSDALIFAH | | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 38 |
| IX | ALWAN MINORU | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 45 |
| | M. TAUPAN HIDAYAT | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 41 |
| | MUH. NUR HDAYAT | 4 | 1 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 40 |
| | MUH. RIFKY EKA PUTRA | 3 | 2 | 4 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 40 |
| | MUH. HAIDIR | 4 | 1 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 43 |
| | MUH. HUSAIN NAWAW | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 1 | 2 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 43 |
| | ANUGRAH AULIA H | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 45 |
| | NIKMAL HISYAM A | 2 | 2 | 4 | 3 | 1 | 2 | 2 | 4 | 1 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 39 |
| | DINA SEPTIANI | 4 | 1 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 1 | 2 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 46 |
| | REYNA ANDALENA | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 42 |
| | KHAIRUN MUQTADIRA | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 43 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| NURFADIAH RAHMI | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 48 |
| AFIFAH AULIAH ISMAIL | 3 | 1 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 47 |
| NUR ARIFA TAUFIK | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 45 |
| NURUL FADILAH SARI | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 45 |
| ULFA ATIFAH | 4 | 1 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 43 |
| RIFA NURMUZZARAH | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 46 |
| PUTRI MAHARANI | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 46 |
| NURSINTA ISYANAYAH | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 45 |

Alat Pengumpulan Data (APD)

Dengan Judul : **Pengaruh kompetensi Guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP Muhammadiyah Limbung kec. Bajeng kab. Gowa**

Tujuan : Untuk mendapatkan data dengan memperoleh informasi tentang kompetensi Guru PAI (Variabel X) dan motivasi belajar siswa (Variabel Y) di SMP Muhammadiyah Limbung kec. Bajeng kab. Gowa.

Pedoman Wawancara (informan)

Nama :

TTL :

Jenis Kelamin :

Alamat :

Pertanyaan :

1. Bagaimana kompetensi guru PAI di SMP Muhammadiyah limbung kec. Bajeng kab. Gowa ?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa di SMP Muahammadiyah limbung kec. Bajeng kab. Gowa?
3. Bagaimana pengaruh kompetensi guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP Muhammadiyah limbung kec,. Bajeng kab. Gowa ?

bajeng,

2017

Responden

(kepala sekolah)

.....

Alat Pengumpulan Data (APD)

Dengan Judul : **Pengaruh kompetensi guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP Muhammadiyah Limbung kec. Bajeng kab. Gowa**

Tujuan : untuk mendapatkan data dengan memperoleh informasi tentang kompetensi guru PAI (Variabel X) dan motivasi belajar siswa (Variabel Y) di SMP Muhammadiyah Limbung kec. Bajeng kab. Gowa.

Pedoman Wawancara (informan)

Nama :

TTL :

Jenis Kelamin :

Alamat :

Pertanyaan :

1. Bagaimana motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran PAI ?
2. Bagaimana usaha bapak/ibu guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa ?
3. Bagaimana rata-rata kemampuan siswa dalam menerima materi pelajaran yang bapak/ibu guru ajarkan ?
4. Kesulitan atau kendala-kendala apa saja yang sering bapak/ibu guru temui pada saat pembelajaran berlangsung ?
5. Solusi apa yang bapak/ibu guru berikan dalam menanggapi kendala yang terkait dengan motivasi belajar siswa ?

bajeng,

2017

Responden
(Guru PAI)

.....

Analisis Deskriptif Kompetensi Guru PAI Dan Motivasi Belajar

| Descriptive Statistics | | | | | | | |
|------------------------|----|-------|---------|---------|---------|----------------|----------|
| | N | Range | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation | Variance |
| Kompetensi.Guru.PAI | 56 | 23.00 | 35.00 | 58.00 | 49.2143 | 5.67519 | 32.208 |
| Motivasi.Belajar.Siswa | 56 | 21.00 | 30.00 | 51.00 | 43.2321 | 4.30218 | 18.509 |
| Valid N (listwise) | 56 | | | | | | |

Analisis Deskriptif Kompetensi Guru PAI

| Kompetensi.Guru.PAI | | | | | |
|----------------------------|-------|--------------|-----------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | 35.00 | 2 | 3.6 | 3.6 | 3.6 |
| | 36.00 | 1 | 1.8 | 1.8 | 5.4 |
| | 42.00 | 2 | 3.6 | 3.6 | 8.9 |
| | 43.00 | 2 | 3.6 | 3.6 | 12.5 |
| | 44.00 | 2 | 3.6 | 3.6 | 16.1 |
| | 45.00 | 8 | 14.3 | 14.3 | 30.4 |
| | 46.00 | 2 | 3.6 | 3.6 | 33.9 |
| | 47.00 | 3 | 5.4 | 5.4 | 39.3 |
| | 48.00 | 4 | 7.1 | 7.1 | 46.4 |
| | 49.00 | 3 | 5.4 | 5.4 | 51.8 |
| | 50.00 | 1 | 1.8 | 1.8 | 53.6 |
| | 51.00 | 3 | 5.4 | 5.4 | 58.9 |
| | 52.00 | 4 | 7.1 | 7.1 | 66.1 |
| | 53.00 | 1 | 1.8 | 1.8 | 67.9 |
| | 54.00 | 9 | 16.1 | 16.1 | 83.9 |
| | 55.00 | 2 | 3.6 | 3.6 | 87.5 |
| | 56.00 | 2 | 3.6 | 3.6 | 91.1 |
| | 57.00 | 2 | 3.6 | 3.6 | 94.6 |
| | 58.00 | 3 | 5.4 | 5.4 | 100.0 |
| | | Total | 56 | 100.0 | 100.0 |

Analisis Deskriptif Motivasi Belajar Siswa

| Motivasi.Belajar.Siswa | | | | | |
|------------------------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | 30.00 | 1 | 1.8 | 1.8 | 1.8 |
| | 34.00 | 2 | 3.6 | 3.6 | 5.4 |
| | 36.00 | 1 | 1.8 | 1.8 | 7.1 |
| | 37.00 | 1 | 1.8 | 1.8 | 8.9 |
| | 38.00 | 2 | 3.6 | 3.6 | 12.5 |
| | 39.00 | 3 | 5.4 | 5.4 | 17.9 |
| | 40.00 | 6 | 10.7 | 10.7 | 28.6 |
| | 41.00 | 1 | 1.8 | 1.8 | 30.4 |
| | 42.00 | 4 | 7.1 | 7.1 | 37.5 |
| | 43.00 | 4 | 7.1 | 7.1 | 44.6 |
| | 44.00 | 5 | 8.9 | 8.9 | 53.6 |
| | 45.00 | 7 | 12.5 | 12.5 | 66.1 |
| | 46.00 | 6 | 10.7 | 10.7 | 76.8 |
| | 47.00 | 6 | 10.7 | 10.7 | 87.5 |
| | 48.00 | 4 | 7.1 | 7.1 | 94.6 |
| | 50.00 | 2 | 3.6 | 3.6 | 98.2 |
| | 51.00 | 1 | 1.8 | 1.8 | 100.0 |
| | Total | 56 | 100.0 | 100.0 | |

Uji Linearitas Data

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 249.054 | 1 | 249.054 | 17.490 | .000 ^b |
| | Residual | 768.929 | 54 | 14.239 | | |
| | Total | 1017.982 | 55 | | | |
| a. Dependent Variable: Motivasi.Belajar.Siswa | | | | | | |
| b. Predictors: (Constant), Kompetensi.Guru.PAI | | | | | | |

Uji Hipotesis Data

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|---------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 24.779 | 4.441 | | 5.579 | .000 |
| | Kompetensi.Guru.PAI | .375 | .090 | .495 | 4.182 | .000 |

a. Dependent Variable: Motivasi.Belajar.Siswa

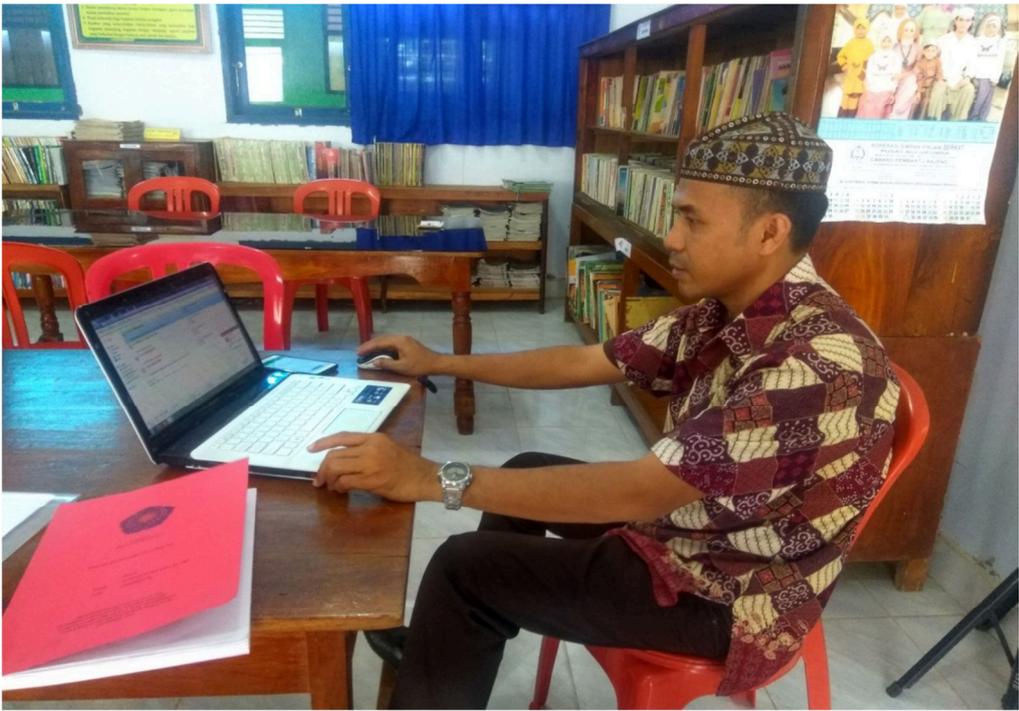
HALAMAN SEKOLAH SMP MUHAMMADIYAH LIMBUNG



PENGISIAN ANGKET



GURU PAI SMP MUHAMMADIYAH LIMBUNG



RIWAYAT HIDUP



Hasnawati. lahir di Ujung Pandang, pada tanggal 26 Juli 1994. Anak Kedua dari Tiga bersaudara. Buah hati dari pasangan Hambali dan Hasiah. Mulai menapaki dunia pendidikan formal pada tahun 2000 di SD Negeri Romang Rappoa, dan tamat pada tahun 2006. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMP Muhammadiyah Limbung, kemudian pada tahun 2009 penulis kembali melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 1 Limbung. Pada tahun 2013 penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dan terdaftar di Universitas Muhammadiyah Makassar pada Fakultas Agama Islam Jurusan Pendidikan Agama Islam Program Strata Satu (S1).

Atas Ridha Allah SWT, dan dengan kerja keras, pengorbanan serta kesabaran, pada tahun 2017 penulis mengakhiri masaperkuliahan S1 dengan judul skripsi **“Pengaruh Kompetensi Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMP Muhammadiyah Limbung Kec. Bajeng Kab. Gowa ”**